



# Memberdayakan Potensi Lokal

PT ANEKA TAMBANG Tbk



# Daftar isi

- 1 **Memberdayakan Potensi Lokal**
- 2 **Kinerja 2018**
- 3 **Pernyataan Tanggung Jawab**
- 4 **Sambutan Direktur Utama**
- 6 **Wilayah Penyaluran PKBL**

## 8 **Pendahuluan**

- 10 Sekilas ANTAM
- 10 Kondisi Umum
- 11 Gambaran Singkat Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)
- 12 Tata Kelola dan Struktur Organisasi

## 14 **Program Kemitraan**

- 17 *Monitoring* Sinergi BUMN
- 18 Pembinaan Mitra Binaan

## 28 **Bina Lingkungan**

- 30 Bina Lingkungan
- 32 Optimalisasi Sumber Air Bersih untuk Masyarakat di UBP Emas
- 33 BUMN Hadir untuk Negeri
  
- 36 **Penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
- 38 **Indeks Kepuasan Masyarakat**
- 39 **Hasil Audit**
- 40 **Tantangan dan Peluang**
- 42 **Penutup**

## 44 **Laporan Keuangan**

- 68 Lampiran Laporan Keuangan

# Memberdayakan Potensi Lokal

ANTAM berkomitmen melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) guna meningkatkan perekonomian dan kualitas hidup masyarakat khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasi. Bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, ANTAM terus meningkatkan partisipasi masyarakat untuk memberdayakan potensi lokal agar tangguh dan mandiri.



# Kinerja 2018



**54,76%**

Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan



**Rp1,02 miliar**

Penyaluran Dana Bina Lingkungan



**52,22%**

Kolektibilitas Pinjaman Program Kemitraan



**Rp23,63 miliar**

Total Penyaluran Dana Program Kemitraan & Bina Lingkungan



**Rp22,61 miliar**

Penyaluran Dana Program Kemitraan



**80,67%**

*Community Satisfaction Index*



**583 Mitra Binaan**

Jumlah Mitra Binaan



**Rp118,67 miliar**

Penyaluran Dana *Community Development*

# Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2018 ini merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara jo PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.

Seluruh isi Laporan merupakan tanggung jawab manajemen PT ANTAM Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya.

Jakarta, 2 April 2019

## DEWAN KOMISARIS



**Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.**  
Komisaris Utama



**Zaelani, S.E**  
Komisaris



**Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D.**  
Komisaris



**Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri**  
Komisaris Independen



**Ir. Anang Sri Kusuwardono**  
Komisaris Independen

## DIREKSI



**Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.**  
Direktur Utama



**Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA**  
Direktur Keuangan



**Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.**  
Direktur Pengembangan



**Tatang Hendra, S.T., M.Si.**  
Direktur Pemasaran



**Ir. Hari Widjajanto, M.M.**  
Direktur Operasi



**Johan N.B. Nababan, S.E.**  
Direktur Human Capital & Corporate Social Responsibility

# Sambutan Direktur Utama

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai salah satu komponen dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan terus kami tingkatkan guna memberikan kontribusi lebih besar, baik untuk peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, maupun untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

**Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.**  
Direktur Utama



## Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai perwujudan komitmen Perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun beroperasi, ANTAM berkomitmen terus merealisasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai salah satu komponen dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan terus kami tingkatkan guna memberikan kontribusi lebih besar, baik untuk peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, maupun untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan pada 2018, pelaksanaan PKBL ANTAM tetap mencapai kinerja yang cukup baik, baik dalam penyaluran dana Program Kemitraan (PK) maupun pelaksanaan Program Bina Lingkungan (BL). Untuk mendukung pelaksanaan PKBL tersebut, Perusahaan juga menjalankan Program Pengembangan Masyarakat atau *Community Development* (Comdev) sesuai dengan amanah regulasi yang mengatur pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada perusahaan pertambangan.

## Pelaksanaan PKBL

Tema pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2018 yang merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah Memberdayakan Potensi Lokal yang menggaris bawahi sinergi kami dengan seluruh pemangku kepentingan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk memberdayakan potensi lokal agar tangguh dan mandiri.

Pada tahun 2018 realisasi penyaluran dana Program Kemitraan mencapai Rp22,61 miliar yang terdiri dari Rp20,62 miliar untuk pinjaman mitra binaan dan Rp1,99 miliar untuk pembinaan mitra binaan. Penyaluran dana Program Kemitraan disalurkan kepada 583 Mitra Binaan yang disalurkan secara langsung oleh seluruh Unit dan Unit Bisnis ANTAM. Sementara itu, penyaluran dana Bina Lingkungan pada 2018 telah terealisasi senilai Rp1,02 miliar yang sebagian besar disalurkan untuk masyarakat di wilayah operasi Perusahaan.

Bentuk program Bina Lingkungan yang dijalankan pada 2018 adalah bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, dan bantuan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan.

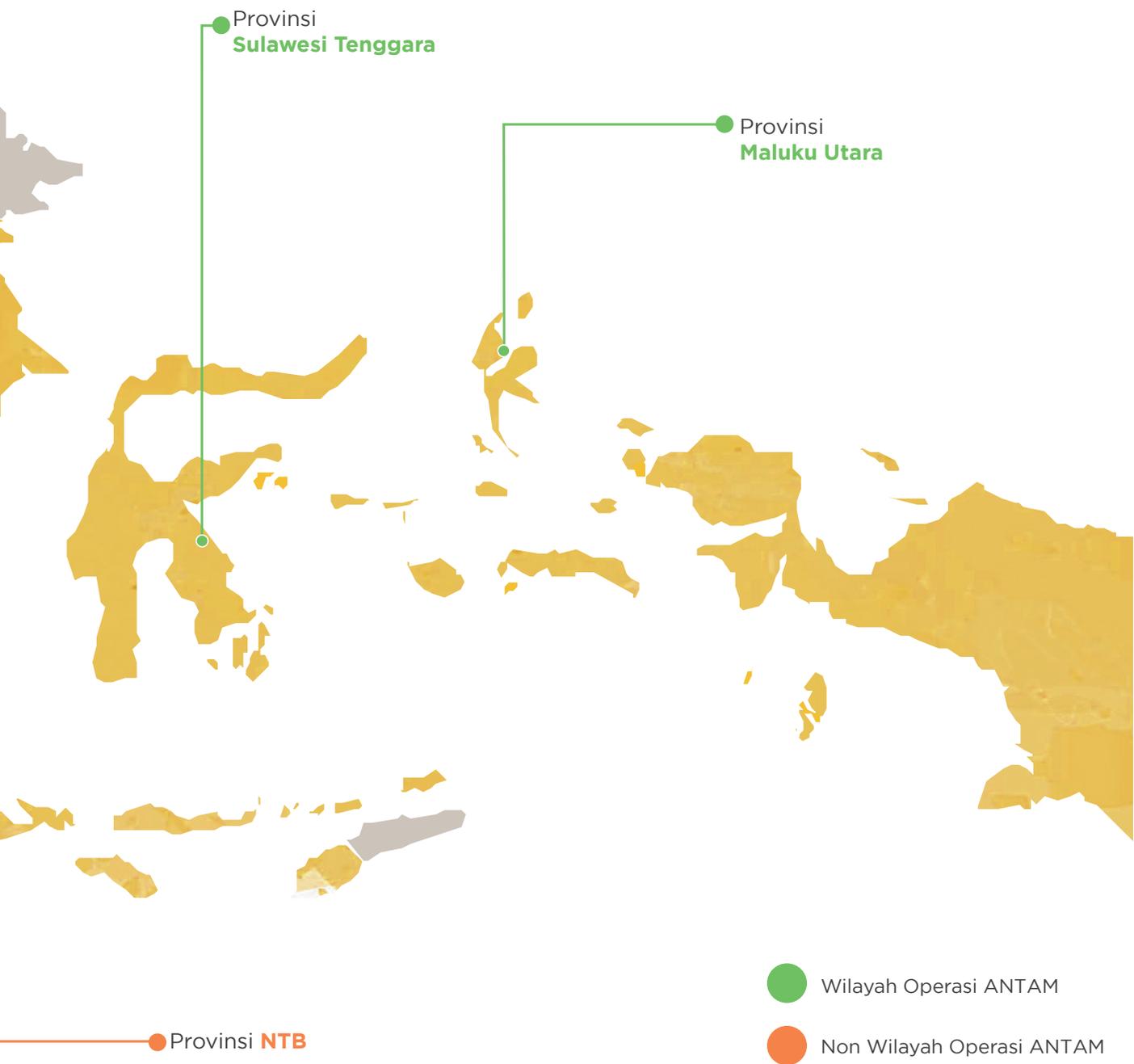
Selain melalui pelaksanaan PKBL, pelaksanaan TJSL juga dijalankan melalui pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (Comdev) yang selama 2018 terealisasi mencapai Rp118,67 miliar.

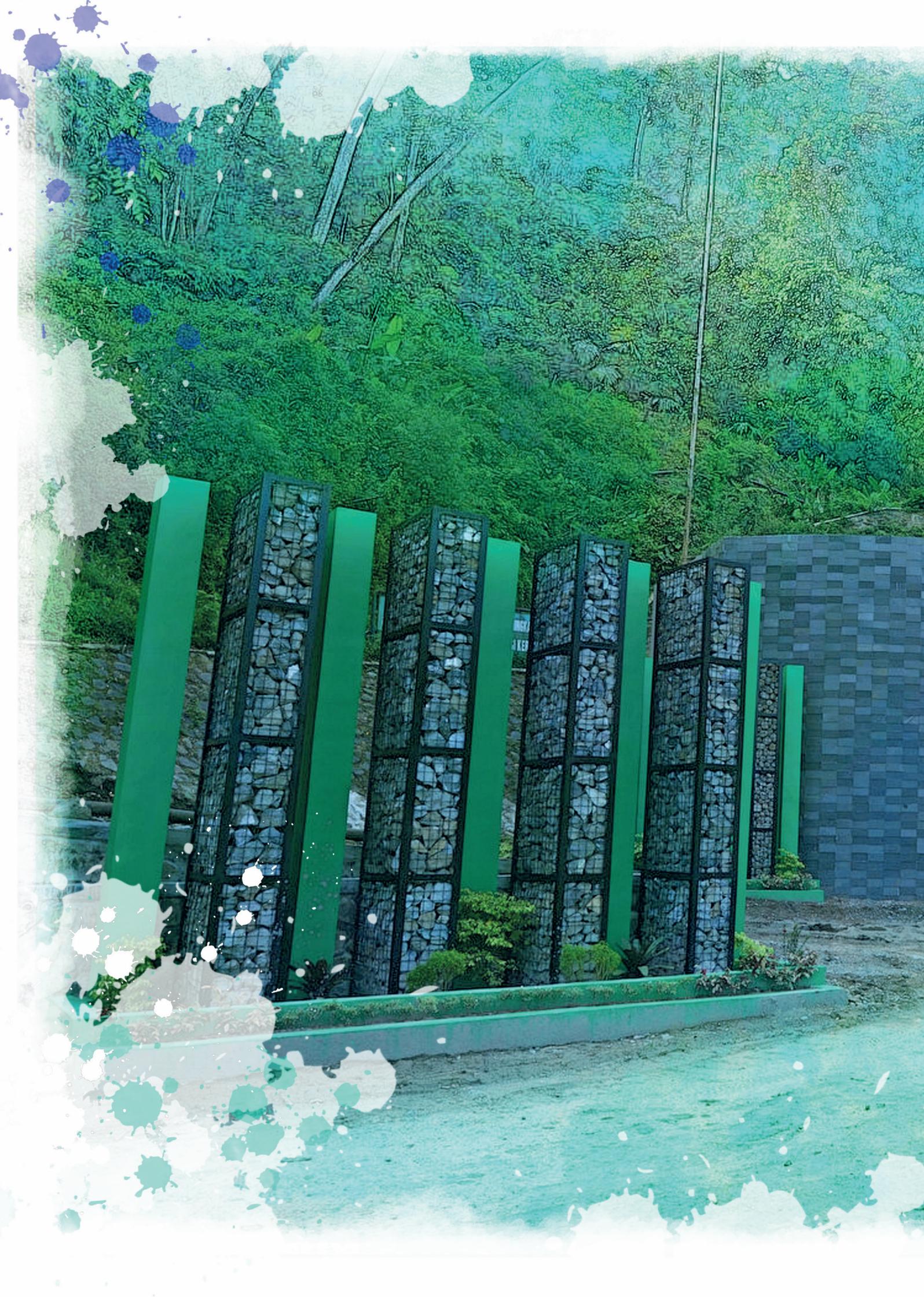
Pelaksanaan PKBL tahun 2018 secara khusus mendapatkan penghargaan kategori Program Kemitraan Bina Lingkungan Terbaik dalam Anugerah BUMN 2018 tahun ke-7. Penghargaan ini mencerminkan apresiasi terhadap seluruh kegiatan TJSL ANTAM baik di bidang ekonomi, sosial, maupun pemeliharaan lingkungan, sebagai bagian komitmen Perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta pengelolaan lingkungan hidup.

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan terkait yang telah mendukung perwujudan kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ANTAM tahun 2018. Kiranya sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin baik selama ini terus ditingkatkan agar kita bersama mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

# WILAYAH PENYALURAN PKBL







# Pendahuluan

- 10 Sekilas ANTAM
- 10 Kondisi Umum
- 11 Gambaran Singkat Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)
- 12 Tata Kelola dan Struktur Organisasi

**MUSEUM  
TAMBANG PONGKOR**



## Sekilas ANTAM

ANTAM atau PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan negara yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas biji nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batu bara, dan jasa pemurnian Logam Mulia. Didirikan pada 1968, ANTAM merupakan penggabungan beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal.

Pada tahun 2017, ANTAM menjadi perusahaan anggota Holding Industri Pertambangan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia. Sebagai induk usaha Holding Industri Pertambangan, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) membawahi PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk.

ANTAM menghasilkan produk-produk yang diserap pasar domestik serta menjangkau pasar internasional di sejumlah negara Eropa dan Asia. Guna menjamin kelancaran usaha maupun operasi, ANTAM yang berkantor pusat di Jakarta memiliki Unit/Unit Bisnis sebagai berikut:

1. Unit Bisnis Pertambangan Nikel (UBPN) Sulawesi Tenggara di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.
2. Unit Bisnis Pertambangan Nikel (UBPN) Maluku Utara di Tanjung Buli, Maluku Utara.
3. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas di Bogor, Jawa Barat.
4. Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) di Pulogadung, Jakarta.
5. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (UBP Bauksit) di Tayan, Kalimantan Barat.
6. Unit Geomin di Jakarta.
7. Unit Bisnis *Learning and Development* (UBLD) di Jakarta.

## Kondisi Umum

Komitmen ANTAM terus melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah untuk mendukung komitmen Perusahaan membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para Pemangku Kepentingan di manapun beroperasi untuk mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

Pelaksanaan PKBL ANTAM sejalan dengan salah satu tujuan pendirian BUMN yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, pelaksanaan PKBL juga merupakan wujud pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perusahaan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, dan dimana dalam pelaksanaannya diatur berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara jo PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

ANTAM mengutamakan pelaksanaan PKBL di daerah sekitar wilayah operasi Perusahaan dengan melakukan pendampingan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil sehingga menjadi tangguh dan mandiri yang diwujudkan melalui Program Kemitraan, serta meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan melalui Bina Lingkungan dan *Community Development* (Comdev). Oleh sebab itu ANTAM memastikan program yang direalisasikan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Fokus kegiatan CSR ANTAM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasi, antara lain dengan kegiatan-kegiatan:

1. Pemberian pinjaman modal bagi pengusaha mikro dan kecil untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan usahanya, dengan biaya administrasi yang ringan.
2. Pembinaan usaha melalui pendampingan dan pelatihan serta bantuan dalam mempromosikan dan memperluas akses pemasaran produk.
3. Menciptakan peluang usaha sebagai wujud pengembangan ekonomi lokal yang sekaligus dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat yang disertai dengan pelatihan keterampilan, pengawasan, serta pengembangan yang sesuai.
4. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat melalui bantuan pendidikan, pelatihan, dan pemberian beasiswa kepada siswa dan mahasiswa.
5. Pelestarian lingkungan melalui berbagai program penanaman pohon, buah dan penanaman tanaman konservasi lainnya serta kegiatan pengolahan sampah.
6. Peningkatan infrastruktur dan fasilitas umum yang dapat digunakan untuk mendukung kualitas kehidupan masyarakat baik untuk memperlancar usaha, peningkatan kesehatan, sosial budaya, dan keagamaan.
7. Peningkatan kelembagaan melalui musyawarah pembangunan desa, yang dapat mempererat hubungan kerja sama, harmoni dan sinergi dengan masyarakat dan seluruh *stakeholder* perusahaan.

Buku laporan ini disusun untuk memenuhi ketentuan regulasi PKBL dimana dijelaskan bahwa Laporan pelaksanaan PKBL menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan BUMN Pembina yang didalamnya termasuk Laporan Keberlanjutan dan dipersembahkan bagi para Pemangku Kepentingan ANTAM agar dapat memahami manfaat dan dampak positif atas pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) ANTAM bagi masyarakat yang merupakan penerjemahan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial (TJSL/CSR) Perusahaan.

Seluruh informasi yang terkait topik-topik material yang disajikan dalam laporan ini merupakan konsistensi dari laporan yang kami terbitkan sebelumnya. Kemudian untuk penyajian kata, digunakan istilah "ANTAM", "Perusahaan", atau "Kami" untuk mewakili PT ANTAM Tbk.

### Gambaran Singkat Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Sebagaimana diuraikan sebelumnya, Perusahaan memiliki sebaran wilayah operasi sampai pelosok daerah yang sebagian besar masyarakatnya bergantung terhadap peran Perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dengan program strategis yang dikaitkan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat serta potensi yang dimiliki daerah tersebut dan terus bersinergi dengan berbagai Pemangku Kepentingan seperti Masyarakat pada umumnya, Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan sinergi dengan berbagai *stakeholder* lainnya.

Perencanaan dan pelaksanaan program-program tersebut dituangkan dalam bentuk Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) yang direalisasikan berdasar pada Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2018 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta *Community Development* (Comdev) berdasarkan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan PKBL pada tahun 2018 mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang ditetapkan pada tanggal 5 Juli 2017 dan mulai diberlakukan pada tanggal 20 Juli 2017.

Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 pada Pasal 9 ayat (3) menjelaskan mengenai penyaluran dana Bina Lingkungan yang disalurkan dalam bentuk:

- a. Bantuan korban bencana alam;
- b. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c. Bantuan peningkatan kesehatan;
- d. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e. Bantuan sarana ibadah
- f. Bantuan pelestarian alam; dan/atau
- g. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:

1. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
2. Penyediaan sarana air bersih;
3. Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
4. Bantuan pendidikan, pelatihan pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
5. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
6. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan, dan perikanan; atau
7. Bantuan peralatan usaha.

Selain mengacu pada Peraturan Menteri BUMN, pelaksanaan CSR ANTAM juga mengacu pada Rencana Induk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Masterplan CSR) tahun 2015-2019 yang di dalamnya menggambarkan bahwa pelaksanaan PKBL merupakan bagian penting dari komitmen Perusahaan untuk mewujudkan keberlanjutan bagi masyarakat di wilayah operasi. Maka dari itu, pelaksanaan program selalu diawali dengan perencanaan yang melibatkan *stakeholder* Perusahaan khususnya masyarakat sekitar yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dan kemampuan Perusahaan dalam memenuhinya.

Perusahaan terus menyempurnakan sistem, prosedur, dan penggunaan teknologi informasi serta mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan tata kelola organisasi agar dapat meningkatkan kinerja CSR secara berkelanjutan. Salah satunya adalah melalui sentralisasi satuan kerja CSR Perusahaan.

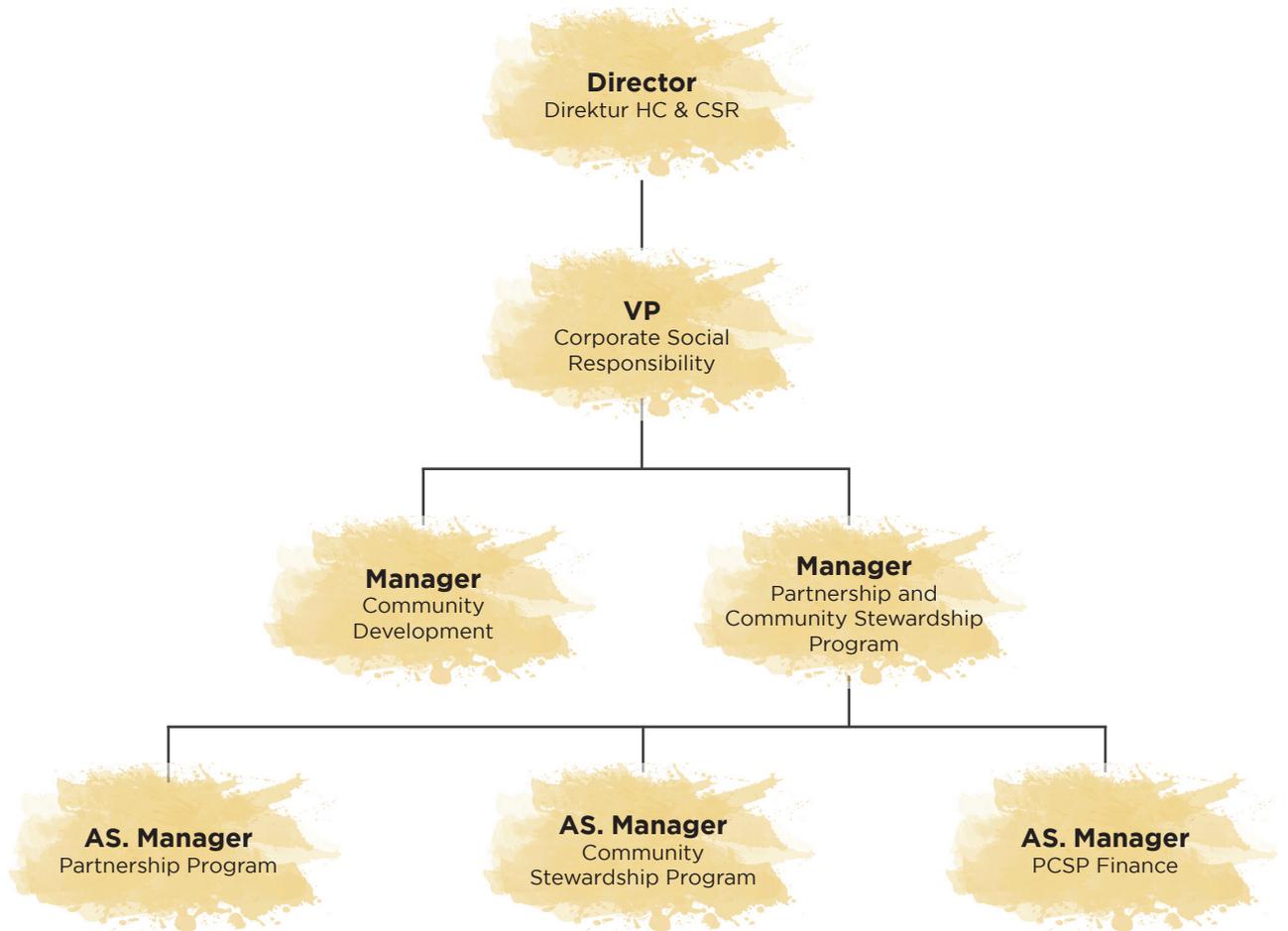
### Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Pelaksanaan CSR ANTAM melalui Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang semuanya disampaikan melalui Laporan ini. CSR ANTAM khususnya PPMB dilaksanakan di bawah Direktorat Human Capital & Corporate Social Responsibility (HC & CSR) yang dipimpin oleh Direktur HC & CSR. Secara struktur organisasi satuan kerja CSR terdapat dua biro yaitu PKBL & *Community Development* (Comdev), yang diharapkan dapat mendorong pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi lebih efektif dan bersinergi. Untuk pengelolaan Comdev dan PKBL di masing-masing Unit/Unit Bisnis terdapat satuan kerja khusus yang terintegrasi dengan Satuan Kerja CSR di Kantor Pusat



Implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada bidang pendidikan di sekitar wilayah operasi Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara

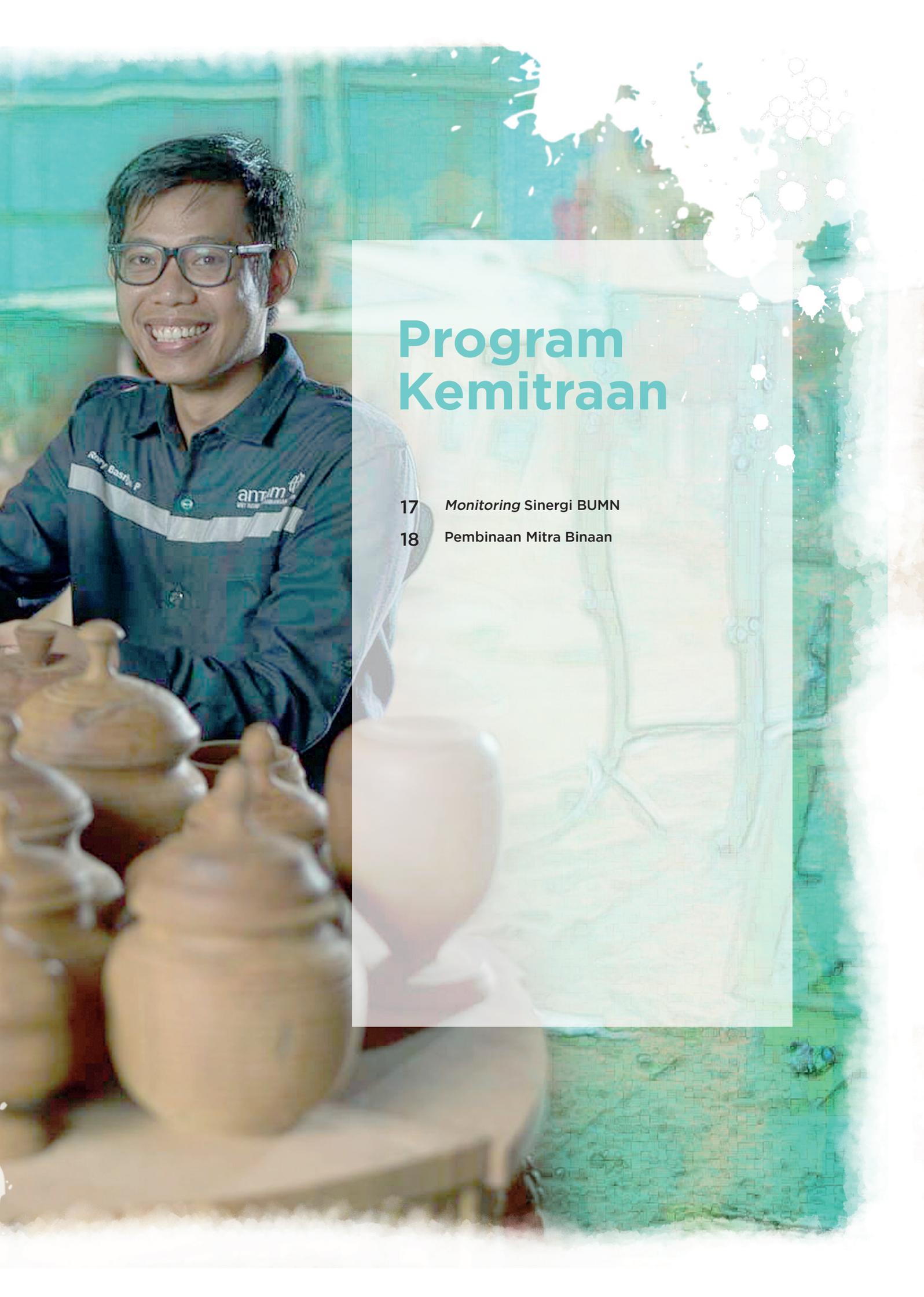
### Struktur Organisasi Pengelola Corporate Social Responsibility



Struktur organisasi berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 329.K/0251/DAT/2017



anram



# Program Kemitraan

- 17 *Monitoring Sinergi BUMN*
- 18 *Pembinaan Mitra Binaan*

Definisi Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, yang diwujudkan dengan memberikan pinjaman modal usaha kepada para pengusaha mikro dan kecil yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan, disertai dengan pendampingan dan pembinaan agar menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri.

Realisasi penyaluran dana Program Kemitraan (PK) pada tahun 2018 mencapai Rp22,61 miliar dimana Rp20,62 miliar disalurkan dalam bentuk dana bergulir untuk menambah modal usaha, sedangkan Rp1,99 miliar untuk kegiatan pembinaan mitra binaan. Penyaluran dana Program Kemitraan disalurkan kepada 583 Mitra Binaan dimana semuanya disalurkan secara langsung oleh Unit Bisnis Perusahaan, sehingga total akumulasi mitra binaan sampai dengan akhir tahun 2018 mencapai 40.912 Mitra Binaan (termasuk dengan penyaluran Sinergi BUMN Pembina Lain pada tahun-tahun sebelumnya).

**Tabel Anggaran dan Realisasi Dana PKBL (Rp Miliar)**

Kegiatan	2016		2017		2018	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Program Kemitraan	71,00	70,35	62,00	17,93	63,00	22,61
Bina Lingkungan	1,60	1,47	4,00	6,38	0,16	1,02

Kendati penyaluran pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun kinerja dari efektifitas dan kolektibilitas pada tahun 2018 menurun seiring masih ada dana tersedia yang tidak tersalurkan sampai dengan akhir tahun. Realisasi tersebut jauh dari Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan 2018 yang dianggarkan sejumlah Rp63 miliar. Sejumlah dana tersedia yang awalnya dianggarkan untuk penyaluran Program Kemitraan melalui skema kerja sama dengan BUMN Pembina lain tidak terlaksana. Tantangan terbesar dari penyaluran dana Program Kemitraan ialah sulitnya menemukan mitra kerjasama penyaluran dan calon mitra binaan baru yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan yang sebagian besar berada di wilayah *remote area*.

**Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan 2018 Berdasarkan Sektor (Rp miliar)**

Sektor	Jumlah	%
Industri	2,31	11,18%
Perdagangan	10,07	48,84%
Pertanian	0,51	2,45%
Peternakan	1,78	8,63%
Perkebunan	0,41	1,99%
Perikanan	2,17	10,50%
Jasa	3,39	16,41%
<b>Jumlah</b>	<b>20,62</b>	<b>100%</b>

**Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan (Rp miliar)**

Uraian	2016	2017	2018
Dana Tersedia	73,25	18,95	41,29
Penyaluran Pinjaman	70,35	16,51	20,62
Penyaluran Pembinaan	-	1,42	1,99
<b>Total Penyaluran</b>	<b>70,35</b>	<b>17,93</b>	<b>22,61</b>
<b>Jumlah Mitra Binaan</b>	<b>1.881</b>	<b>594</b>	<b>583</b>

**Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Unit Bisnis (Provinsi) (Rp miliar)**

Sektor	Pinjaman Mitra Binaan	Pembinaan Mitra Binaan	Total
Kantor Pusat (DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Bali)	2,41	0,52	2,93
UBPN Sulawesi Tenggara	7,14	0,30	7,44
UBPN Maluku Utara	4,43	0,29	4,72
UBP Emas (Jawa Barat)	2,79	0,33	3,12
UBP Bauskit (Kalimantan Barat)	3,85	0,55	4,4
<b>Jumlah</b>	<b>20,62</b>	<b>1,99</b>	<b>22,61</b>

Selain tingkat efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan, penilaian Program Kemitraan juga berdasarkan tingkat pengembalian pinjaman mitra binaan atau disebut Kinerja Kolektibilitas.

kerja sama penyaluran sinergi dengan dua BUMN yang seharusnya telah jatuh tempo namun belum dapat dilunasi. Hal tersebut menyebabkan piutang atas kerja sama tersebut diklasifikasikan sebagai piutang macet.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Kinerja Kolektibilitas PK mencapai 52,22%. Persentase tersebut turun dibanding tahun sebelumnya disebabkan karena penyisihan piutang

### Kolektibilitas 3 tahun terakhir



### Jumlah Piutang Mitra Binaan (Rp miliar)

Status Pinjaman	2016	2017	2018
Lancar	95,52	87,83	52,08
Kurang Lancar	8,54	15,34	10,98
Diragukan	2,67	2,88	1,72
Macet	29,76	26,82	51,54
<b>Jumlah Pinjaman</b>	<b>136,50</b>	<b>132,87</b>	<b>116,31</b>

### Monitoring Sinergi BUMN

Pada tahun 2018, kerja sama penyaluran dana Program Kemitraan Sinergi dengan BUMN Pembina PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebesar Rp50,41 miliar telah memasuki masa jatuh tempo. PT PPEN Rajawali

Nusantara Indonesia (Persero) melalui anak usahanya PT Pabrik Gula Kreet Baru Malang berhasil mengembalikan dana penyaluran Sinergi BUMN sebesar Rp26,5 miliar. Namun hingga perjanjian kerja sama akan berakhir, masih terdapat dana pinjaman sejumlah Rp22,91 miliar yang masih harus dibayar oleh PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sehingga dilakukan Addendum perpanjangan masa jatuh tempo yang disepakati kedua pihak pada November 2018. PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) akan berkoordinasi dengan anak usahanya PT Pabrik Gula Rajawali II Cirebon, yang mana tempat dana tersebut disalurkan, untuk segera menyelesaikan kewajibannya di tahun 2019.

## Pembinaan Mitra Binaan

Dana program Kemitraan juga disalurkan dalam bentuk pembinaan. Kegiatan pembinaan ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha dari para Mitra Binaan baik dari aspek manajemen usaha ataupun upaya pemasaran produk melalui kegiatan pelatihan dan pameran tingkat nasional maupun internasional yang telah

diikuti. Tentunya diharapkan para mitra binaan yang telah mengikuti kegiatan pembinaan yang telah dilakukan oleh ANTAM mendapatkan pengetahuan lebih dan mampu meningkatkan jangkauan pasar dan kualitas produk dari produk mereka.

**Tabel Realisasi Kegiatan Pelatihan Mitra Binaan**

No.	Event	Peserta	Lokasi
1	Workshop pengembangan kapasitas SDM UKM Mitra Binaan ANTAM dan Universitas Pancasila di LPPM Universitas Pancasila	102	Universitas Pancasila, Jakarta
2	Bedah UKM Manajemen Bisnis dan Investasi bagi mitra binaan ANTAM bekerjasama dengan UKM Center UI untuk sosialisasi BRANKAS Emas	164	UKM Center Universitas Indonesia, Jakarta
3	Pelatihan Pelatihan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)	75	Hotel Kartika Buli, Maluku Utara
4	Pelatihan Usaha Sektor Peternakan Unggas	100	Maba, Kecamatan Wasile.
5	Pelatihan <i>Home Industry Pastry</i>	18	Pomalaa, Sulawesi Tenggara
6	Seminar Ekonomi Rumah Tangga	32	Tayan, Kalimantan Barat
7	Studi Banding Mitra Binaan UBP Emas	25	Malang, Jawa Timur.
8	Studi Banding Mitra Binaan UBPN Sultra	3	Bandung, Jawa Barat
9	Workshop Etika dalam Utang Piutang	58	Pomalaa, Sulawesi Tenggara
10	Pelatihan Koperasi Binaan ANTAM	20	Buli, Maluku Utara
11	Pelatihan Ekonomi Rumah Tangga	32	Tayan, Kalimantan Barat

**Tabel Realisasi Pameran yang Diikuti**

No.	Event	Peserta	Lokasi
1	Pameran Adiwastra Nusantara 2018	2	JCC Senayan, Jakarta
2	Pameran Inacraft 2018	4	JCC Senayan, Jakarta
3	BUMN Expo 2018	5	Kementerian BUMN, Jakarta
4	Antam Festival HUT ANTAM 50th	28	TMII, Jakarta; Pomalaa, Sulawesi Tenggara; Sanggau, Kalimantan Barat.
5	Agrinex Expo 2018	4	JCC Senayan, Jakarta
6	Pameran International Council Woman 2018 di Yogyakarta	4	Hotel Grand Inna Garuda Malioboro, Yogyakarta
7	International Film Festival 24-30 September 2018	2	Lippo Mall Kuta, Bali
8	Trade Expo Indonesia 2018	8	Indonesia Convention Exhibition, BSD Tangerang
9	Indonesia Business & Development Expo 2018	3	Grand City Surabaya, Jawa Timur
10	Pameran HUT Kolaka ke-58	10	Kolaka, Sulawesi Tenggara.
11	Tourism, Craft & Investment Expo 2018	1	Bali
12	Pameran Mande' Bedel	4	Tayan Hilir, Kalimantan Barat.

## Pameran-Pameran yang Diikuti Mitra Binaan ANTAM



1. Pameran Adiwastra Nusantara 2018  
JCC Jakarta
2. Agrinex Expo 2018  
JCC Jakarta
3. INACRAFT 2018 - the 20<sup>th</sup> Jakarta International  
Handicraft Trade Fair, Jakarta
4. International Council Woman 2018  
Grand Inna Yogyakarta
5. Pameran dan Bazaar BUMN, Kementerian BUMN
6. International Film Festival  
Lippo Mall Bali
7. ANTAM Festival 2018  
HUT ANTAM ke-50
8. Trade Expo Indonesia 2018  
ICE BSD Serpong
9. HUT Kolaka Expo 2018, Sulawesi Tenggara
10. IBD EXPO 2018, Surabaya

## Pengusaha “Ikan Dasar” yang Memulai Dari Pasar



Ibu Desterina Wonge menjual ikan segar di Pasar Buli

**“Berkat dukungan ANTAM, ibu yang dikaruniai 4 anak ini mampu membiayai anak pertama sampai lulus sarjana bahkan anak yang kedua saat ini sedang kuliah.”**

Desterina Wonge mengawali usaha pada 2009 dengan menjajakan ikan di meja dan tenda sederhana di Pasar Buli serta berkeliling dari desa ke desa di wilayah Kecamatan Maba, Halmahera Timur. Berbekal kegigihan dan keuletan, akhirnya pada pertengahan 2010 Desterina memberanikan diri mengembangkan usaha dengan membeli *freezer*, *genset*, kulkas dan *coolbox* karena ia melihat peluang besar permintaan yang sangat tinggi masyarakat dalam mengkonsumsi ikan.

Waktu berjalan usahanya mendapat banyak pelanggan antara lain rumah makan, perusahaan, dan masyarakat Buli Kecamatan Maba. Seiring banyaknya pesaing, mulailah ia mencari informasi pinjaman modal dan menemukan solusi untuk mengajukan pinjaman modal ke ANTAM.

Beruntunglah pada 2015 melalui Program Kemitraan, Desterina mendapatkan pinjaman modal Rp50 juta, dan berkat pengembalian yang lebih cepat dari waktunya pada 2017 ia kembali mendapat pinjaman kedua kalinya senilai Rp65 juta.

Hasilnya menggembirakan, omzetnya yang semula Rp22 juta/bulan kini meningkat mencapai Rp75 juta/bulan. Berkat dukungan ANTAM, ibu yang dikaruniai 4 anak ini mampu membiayai anak pertama sampai lulus sarjana bahkan anak yang kedua saat ini sedang kuliah.

Melihat permintaan ikan yang tinggi, Desterina terus berupaya memasarkan ikan sampai ke Tobelo dan Ternate. Ia berharap, ANTAM terus mendukungnya. “Siapa tau diberikan pinjaman lebih besar untuk membeli mobil pick up, karena selama ini ongkos pengiriman ikan cukup tinggi dengan biaya sewa mobil ± Rp2,5 juta sekali jalan ke Tobelo dan Ternate,” ujar Desterina sambil tersenyum.

## Pengusaha “Pernakan Anugrah”

**“Melalui penambahan modal pinjaman dana Program Kemitraan, Ibu Sjiana meningkatkan usaha peternakan sapi hingga memiliki 12 ekor yang semula hanya 2 ekor sapi.”**



Ibu Sjiana E. Bua mengembala sapi miliknya di Buli

Karena penghasilan suaminya yang terbatas, Ibu Sjiana E. Bua pada 2006 memulai usaha peternakan ayam kampung yang terus berkembang melayani permintaan ayam kampung yang tinggi di masyarakat. Dalam perjalanannya pada 2011 terjadi musibah, peternakan ayam terkena hama penyakit dan dimangsa ular karena kandang yang berada di dekat hutan.

Ibu Sjiana tidak menyerah dan mencoba memulai peternakan sapi bersama suami, dengan modal awal pas-pasan ia membeli 2 ekor anak sapi dan seiring waktu berjalan jumlah ternak sapi menjadi 7 ekor dan melayani penjualan dengan harga Rp10 juta/ekor untuk sapi jantan dan Rp6-7 juta/ekor untuk sapi betina.

Terpikir olehnya menambah jumlah ternak sapi dan merambah ke usaha penjualan kopra, BBM solar dan minyak tanah. Beruntunglah ada tetangga yang bekerja di ANTAM yang memberi informasi bahwa ada pinjaman modal usaha sehingga tergeraklah niatnya untuk mengajukan permohonan pinjaman.

Pada 2016 pertama kalinya ANTAM mempercayakan pinjaman modal Rp20 juta. Berkat ketekunannya maka ia bisa melunasi pinjaman tepat waktu dan pada 2018 ANTAM menyalurkan lagi pinjaman dana bergulir Rp50 juta.

Melalui penambahan modal pinjaman dana Program Kemitraan, maka Ibu Sjiana meningkatkan usaha peternakan sapi hingga kini memiliki 12 ekor sapi dan setiap tahun terjual ± 2 ekor sapi, demikian juga usaha penjualan kopra yang dibeli dari warga sekitar Buli dan dijual kembali di wilayah Subaim Kecamatan Wasile, sedangkan usaha penjualan BBM solar dan minyak tanah dipasarkan ke wilayah Desa Miaf dan Desa Sosolat Kecamatan Maba Utara, Halmahera Timur.

## Program Kemitraan Kluster Perajin Perak

Pada tahun 2018 ANTAM semakin gencar dalam melakukan pendekatan langsung ke UKM yang memiliki bisnis inti sesuai dengan perusahaan yakni para perajin perak.

ANTAM bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) Kementerian Perdagangan yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman tanggal 1 Februari 2018 dengan tujuan untuk mewujudkan kerja sama dalam melaksanakan program pengembangan produk kerajinan perak. Program ini sejalan dengan arahan Pemerintah dan bisnis inti ANTAM, serta diharapkan dapat meningkatkan ekspor nasional.

Dalam mewujudkan hal tersebut, telah dilakukan langkah awal berupa pelatihan peningkatan daya saing dan pemasaran ekspor produk kerajinan perak kepada 30 perajin perak di wilayah Desa Celuk, Gianyar, Bali. Selain pelatihan tersebut, ANTAM juga memberikan bimbingan teknis peningkatan daya saing ekspor dan manajemen produksi kerajinan perak. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan, para perajin perak dapat menjadi calon mitra binaan ANTAM melalui Program Kemitraan.

ANTAM telah mengawali penyaluran Program Kemitraan pada 2017 kepada seorang perajin perak di kawasan Desa Celuk, Kabupaten Gianyar, Bali. Hal ini menginspirasi ANTAM untuk menggandeng lebih banyak perajin perak untuk ikut serta dalam program kemitraan karena potensi dari daerah ini yang masih cukup besar.

Melalui pola pemberdayaan dan pembinaan kelompok pada 2018, ANTAM telah menyalurkan dana Program Kemitraan kepada 9 perajin perak senilai Rp750 juta. Diharapkan dana yang digulirkan dapat menambah modal perajin sehingga semakin tangguh dan mandiri.

Secara lebih teknis, ANTAM bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar untuk melakukan pendampingan dan pembinaan perajin perak dalam bentuk pelatihan dan promosi agar para perajin dapat meningkatkan daya saingnya.

Dalam program ini para perajin perak diedukasi untuk menggunakan bahan baku yang berkualitas serta sudah memiliki legalitas karena berasal dari proses penambangan yang bertanggungjawab. ANTAM mengikutsertakan 8 mitra binaan dalam pameran berskala internasional melalui Trade Expo Indonesia 2018.

Pada 2019 mendatang ANTAM akan meneruskan dan mengembangkan program serupa kepada perajin perak di daerah lain seperti di Kotagede, Yogyakarta. Diharapkan dengan pola pembinaan seperti ini juga dapat meningkatkan nilai baik dari segi produk maupun modal sehingga para perajin mampu untuk terus mengembangkan usahanya serta bersaing dalam pasar domestik dan ekspor.

**“ANTAM memberikan bimbingan teknis peningkatan daya saing ekspor dan manajemen produksi kerajinan perak.”**



Penandatanganan Surat Perjanjian Pembinaan dan Penyaluran Dana Program Kemitraan PT ANTAM Tbk dengan kluster perajin perak di Desa Celuk, Gianyar, Bali

## Pengusaha Ikan Hias Binaan Unggulan Dinas Perikanan dan Peternakan



Bapak Muhaiminan menunjukkan koleksi ikan hias di tokonya di Laladon, Kabupaten Bogor

**“Selain pinjaman modal usaha, Muhaiminan bersama dengan Mitra Binaan lain mendapatkan pembinaan terkait Manajemen Usaha seperti Pelatihan Pengaturan Ekonomi Rumah Tangga (PERT).”**

Muhaiminan adalah pengusaha ikan hias di bursa ikan hias Laladon Kabupaten Bogor yang cukup sukses. Sebagai seorang pengusaha ikan, ia harus memahami seluk beluk dan keinginan dari konsumen ikan hias. Sebagai ketua koperasi di bursa ikan hias laladon, Muhaiminan atau biasa dipanggil Pak Minan menghadapi tantangan tersendiri untuk memajukan anggota dan mengembangkan usahanya.

Memulai usaha sejak tahun 2004 dengan dibantu 1 orang anak buah, tantangan dan hambatan dilalui agar tetap tumbuh di bidang yang sudah beliau tekuni. Untung rugi dihadapi agar usaha tersebut dapat berkelanjutan dan dapat menghidupi keluarganya. Pada awalnya ia adalah karyawan dari pengusaha budi daya ikan hias bertujuan ekspor. Pada tahun 2004, Pak Minan memutuskan untuk mandiri dan menjadi pengusaha ikan hias di wilayah Bogor.

Pada tahun 2016, ia diperkenalkan dan mendaftar ke Program Kemitraan ANTAM melalui sosialisasi program CSR di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor. Setelah proses survei dan evaluasi oleh tim Program Kemitraan UBP Emas, ia menjadi Mitra Binaan

dan mendapat pinjaman modal usaha yang dimanfaatkan sebaik-baiknya. Menurutnya, Program Kemitraan ini sangat bermanfaat bagi pengusaha ikan hias dan membantu rekan-rekannya dapat mendapatkan permodalan untuk mengembangkan usaha.

Selain pinjaman modal usaha, bersama dengan Mitra Binaan lain ia mendapatkan pembinaan terkait manajemen usaha seperti pelatihan Pengaturan Ekonomi Rumah Tangga (PERT) yang dilaksanakan ketika mendapatkan pinjaman dana Program Kemitraan. Selain pelatihan, ia juga ikut serta dalam pameran Agrinex 2018 di JCC. Berkat keikutsertaan di pameran Agrinex, beliau mendapatkan banyak rekan bisnis serta konsumen ikan hias.

Hingga tahun 2018, Pak Minan telah menjadi pengusaha sukses di sentra ikan hias Laladon dan menjadi binaan unggulan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor. Begitulah perjuangan seorang Pak Minan yang kini menjadikannya sebagai pengusaha sukses dan menjadi tokoh pengusaha yang berprestasi di bidang perikanan ikan hias.

## Pelatihan Pangan Industri Rumah Tangga



Penyuluhan pangan industri rumah tangga mitra binaan PT ANTAM Tbk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara

**“Sebagai tindak lanjut dari pelatihan Mitra Binaan, salah satu Mitra Binaan ANTAM yaitu Koperasi Tani Permata Buli berhasil mendapatkan izin PIRT terhadap produk Kopi Halmahera.”**

ANTAM bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur mengadakan pelatihan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang melibatkan 75 (tujuh puluh lima) orang Mitra Binaan yang bergerak disektor usaha tersebut yang tersebar di Kecamatan Maba dan juga Kecamatan Wasile yang dilaksanakan di Hotel Kartika Buli.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 April 2018 dibawah bimbingan Tim dari Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur. Mitra Binaan mendapatkan tambahan pengetahuan

dimulai dari proses pengolahan makanan, kesehatan, pembuatan kemasan sampai dengan pengurusan izin.

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan tersebut salah satu mitra binaan ANTAM adalah Koperasi Tani Permata Buli sudah berhasil melakukan proses perizinan PIRT terhadap produk Kopi Halmahera pada tahun 2018 dan mendapat Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dengan nomor 2108206010002-23.

## Pelatihan Sektor Usaha Peternak Unggas



Pelatihan Mitra Binaan PT ANTAM Tbk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara sektor usaha peternak unggas di Halmehera Timur

**“Kegiatan Pelatihan Mitra Binaan mendapat apresiasi dari Pemerintah Kecamatan Maba, Halmahera Timur atas kepeduliannya dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha peternakan unggas.”**

Dalam menangkap peluang atas kebutuhan konsumsi jenis unggas yang cukup tinggi khususnya di wilayah Kecamatan Maba, ANTAM melaksanakan kegiatan pembekalan dan pelatihan bagi para mitra binaan di sektor peternakan unggas agar dapat memiliki kemampuan dan wawasan dalam budidaya dan pemeliharaan unggas secara benar dan sehat.

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 10-11 Oktober 2018 secara bergantian di dua tempat yang berbeda yaitu di Kecamatan Maba dan Kecamatan Wasile agar sasaran kegiatan ini dapat berdampak secara luas bagi mitra binaan yang memang sebagian besar memiliki usaha ternak unggas. Jumlah mitra binaan yang terlibat dalam pelatihan ini kurang lebih berjumlah 100 mitra binaan.

Sebagai narasumber dan instruktur dalam pelatihan unggas bagi mitra binaan, ANTAM bekerja sama dengan Dinas Pertanian bidang peternakan Kabupaten Halmahera Timur.

Kegiatan ini mendapat apresiasi dari Pemerintah Kecamatan atas kepedulian ANTAM dalam memperhatikan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha peternakan unggas untuk memiliki kemampuan yang andal dalam budidaya unggas.

## Studi Banding Mitra Binaan ke *Home Industry* di Kota Batu Malang



Studi Banding Mitra Binaan Unit Bisnis Pertambangan Emas ke Kota Batu Malang

**“Kegiatan studi banding memberikan pengalaman dan pengetahuan tersendiri bagi Mitra Binaan.”**

Program studi banding mitra binaan ke Batu, Malang, merupakan bagian dari pembinaan bagi penerimaan manfaat Program Kemitraan pada tahun 2018. Peserta studi banding adalah mitra binaan yang bergerak di bidang kerajinan dan produk olahan makanan dengan kriteria tingkat pengembalian lancar dan baik dalam pelaporan keuangannya. Program studi banding ini memiliki tujuan antara lain:

1. Memberikan pengalaman untuk melihat jenis usaha apa saja yang berada di lokasi wisata
2. Memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan pengusaha UKM di wilayah kunjungan
3. Memberikan motivasi kepada mitra binaan untuk lebih dapat mengembangkan usahanya berdasarkan kebutuhan pengembangan usaha wisata

Pembelajaran yang diberikan pada studi banding ini melalui kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD), studi lapangan dan wawancara langsung dengan para pelaku usaha yang sudah sukses di tempat tersebut. Diharapkan kegiatan studi banding ini memberikan pengalaman dan pengetahuan tersendiri Mitra Binaan.

## Meningkatkan Pemasukan Mitra Binaan melalui Program Wisata Edukasi

Program Wisata Edukasi adalah suatu program inovasi yang menggabungkan unsur wisata dan pendidikan dari program CSR UBPP Logam Mulia di Pulo Kambing dengan mitra binaan Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN). Program ini mensinergikan seluruh aspek program Pendidikan, Ekonomi, Lingkungan hingga Pemberdayaan Masyarakat. Program ini diresmikan pada 17 Maret 2018 oleh Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Sandiaga Salahuddin Uno, dan memperkenalkan serta mengedukasi masyarakat tentang kegiatan lingkungan dan juga pemberdayaan masyarakat, seperti Bank sampah, Hidroponik, Rumah Jamur dan Karya Kreasi Ulang.

Tercatat hingga enam bulan setelah peresmian Program Wisata Edukasi, terdapat 359 masyarakat dan komunitas yang melakukan kunjungan, baik dari Instansi Pemerintah Daerah, mahasiswa, pelajar sekolah, hingga delegasi ASEAN dan tamu mancanegara dari berbagai negara.

Disamping memberikan edukasi kepada masyarakat, Program Wisata Edukasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian mitra binaan di sekitar Pulo Kambing dan menciptakan peluang lapangan pekerjaan.



Pelaksanaan program wisata edukasi dengan mitra binaan Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN) UBPP Logam Mulia

**“Program Wisata Edukasi mensinergikan seluruh aspek program Pendidikan, Ekonomi dan Lingkungan hingga Pemberdayaan Masyarakat.”**



# BINA LINGKUNGAN

- 30 Bina Lingkungan
- 32 Optimalisasi Sumber Air Bersih untuk Masyarakat di UBP Emas
- 33 BUMN Hadir untuk Negeri



## Bina Lingkungan

Selain dalam bentuk Program Kemitraan, program PKBL juga dilaksanakan dalam bentuk Program Bina Lingkungan (BL) yang merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat.

Program Bina Lingkungan pada tahun 2018 dianggarkan dari sisa dana tersedia tahun sebelumnya dan pengembalian kelebihan dana "BUMN Hadir Untuk Negeri" tahun 2018 dari BUMN lain. Sesuai dengan regulasi yang berlaku saat ini, anggaran Program Bina Lingkungan selanjutnya dapat menggunakan alokasi penyisihan laba atau dari anggaran biaya perusahaan.

**Tabel Anggaran dan Penyaluran Dana BL (Rp Miliar)**

Uraian	2016	2017	2018
Dana Tersedia	8,24	7,26	1,35
Penyaluran	1,47	6,38	1,02

Sebagai dukungan untuk Program Bina Lingkungan dan merupakan bagian dari Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan, ANTAM juga melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat (*Community Development/Comdev*) yang tujuannya sama dengan Program Bina Lingkungan. Berbeda dengan Bina Lingkungan, Program Comdev hanya dapat dianggarkan dari Anggaran Biaya Perusahaan, bukan dari alokasi penyisihan laba.

Sesuai peraturan, Program Bina Lingkungan disalurkan untuk 7 (tujuh) sektor bantuan meliputi:

1. Bantuan Korban Bencana Alam
2. Pendidikan (Pelatihan, Prasarana, Sarana Pendidikan)
3. Peningkatan Kesehatan
4. Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
5. Sarana Ibadah
6. Pelestarian Alam
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan

Total penyaluran dana BL tahun 2018 adalah Rp1,02 miliar yang sebagian besar disalurkan untuk masyarakat di wilayah operasi Perusahaan, antara lain dalam bentuk:

### 1. Bantuan Korban Bencana Alam

Letak geografis Indonesia di antara lempeng Australia, Eurasia, dan Pasifik serta termasuk dalam cincin api Pasifik atau bagian gugusan gunung berapi di dunia menjadikan Indonesia rentan bencana alam. Pada tahun 2018 rentetan bencana alam yang menimpa tanah air dari gempa bumi bahkan disertai dengan tsunami yang

membuat banyaknya korban jiwa di wilayah Lombok dan Palu. Pada akhir tahun erupsi gunung Anak Krakatau yang menyebabkan tsunami di wilayah Selat Sunda. ANTAM turut serta dalam membantu korban bencana dengan memberikan dukungan moril dan materiil melalui bantuan logistik dan peralatan serta menugaskan tim *Emergency Response Group* (ERG) ke wilayah yang terkena dampak bencana di Lombok, Palu, dan Banten.

ANTAM Peduli untuk korban bencana alam selama tahun 2018 juga disalurkan antara lain untuk membantu korban longsor di Banjarnegara, banjir luapan sungai Ciliwung di Jagakarsa, Jakarta Selatan dan bantuan bencana alam di Klaten, Jawa Tengah.

### 2. Pendidikan (Pelatihan, Prasarana, Sarana Pendidikan)

- a. Salah satu program di bidang pendidikan adalah program Beasiswa di SMK Unggulan di Kudus, Jawa Tengah. Program ini merupakan upaya UBP Emas dalam meningkatkan tingkat pendidikan bagi masyarakat di sekitar operasional UBP Emas. Pemilihan sekolah di wilayah Kudus didasari oleh keunggulan sekolah menengah kejuruan yang memiliki prestasi nasional yang baik dan lulusannya dapat bekerja di tempat yang baik dan berkembang sesuai profesinya.

Pemberian beasiswa ini berlokasi di SMK NU Banat Kudus dan SMK Raden Umar Said Kudus dengan jumlah siswa 11 orang. Bagi siswi diberikan beasiswa di SMK NU Banat dan bagi siswa diberikan beasiswa di SMK Raden Umar Said. Dana beasiswa mencakup biaya sekolah penuh, biaya hidup per bulan, serta mendapatkan tempat tinggal di sekitar lokasi sekolah dan pengawasan rutin dari para guru pembimbing.

- b. Bekerja sama dengan *Global Learning Center* (GLC) Indonesia, ANTAM menggelar pelatihan peningkatan keterampilan guru Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka. Materi pelatihan ini adalah manajemen kelas dan media, komunikasi guru kepada siswa dan orang tua yang efektif serta "*effective meeting and delegating skill*" yang digelar tanggal 27 Februari hingga 2 Maret 2018 di Pondok Kumoro, UBPN Sulawesi Tenggara.

Pelatihan ini merupakan kelanjutan dari program unggulan CSR melalui *School Development Program* yang dilaksanakan secara berkelanjutan sejak 2016.

Tujuan program ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengelola sekolah serta dapat berkomunikasi dengan pihak komite dan orang tua murid. Sementara itu, kegiatan ini merupakan tahapan kelima dari *School Development Program* yang juga bekerja sama dengan GLC Indonesia. Program didesain untuk para guru dan kepala sekolah setingkat SD dan SMP Kecamatan Pomalaa.

Manajemen kelas menjadi perhatian penting para guru, dimana mereka sebagai pengelola kelas berfungsi sebagai pengajaran atau motivator dan fasilitator dalam proses belajar. Guru dalam mendidik siswa harus mampu menciptakan pengelolaan kelas yang kondusif agar siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Program CSR yang dilaksanakan Perusahaan sudah sangat tepat sasaran dalam upaya mencerdaskan para guru, dimana tidak hanya fokus pada pembangunan infrastruktur, tapi juga peningkatan mutu sekolah melalui manajemen sekolah agar lebih berkualitas. Materi-materi pelatihan yang diajarkan sangat relevan dengan menjadi kebutuhan sekolah.

### 3. Peningkatan Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga harus dibangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan setiap individu. ANTAM mengarahkan kepada seluruh Pemangku Kepentingan untuk turut berpartisipasi aktif dalam upaya preventif dan promotif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Menyadari fungsi penting Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) maka UBPN Maluku Utara memberikan bantuan 1 unit bangunan Posyandu di Desa Gamesan Kecamatan Maba dan 1 unit bangunan Posyandu di Desa Soagimalaha Kecamatan Kota Maba. Hal ini bertujuan memberikan akses pelayanan kesehatan yang lebih cepat dan mudah kepada para ibu-ibu dan anak-anak balita agar mendapat pemenuhan nutrisi makanan dan gizi secara berimbang.

### 4. Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Kegiatan pengembangan prasarana dan sarana umum di sekitar wilayah operasi merupakan salah satu hal yang juga diperhatikan oleh Perusahaan. Mengingat masih kurangnya ketersediaan listrik di daerah pemukiman sekitar wilayah operasi UBP Bauksit, salah satu program yang dijalankan yaitu elektrifikasi. Program ini

dijalankan di 2 kecamatan, yakni Kecamatan Tayan Hilir sebanyak 62 titik, dan Kecamatan Toba sebanyak 5 titik. Selain itu sarana air bersih juga menjadi hal yang tidak luput untuk dilakukan perbaikan dengan melakukan *water treatment* agar air dapat dikonsumsi masyarakat.

### 5. Sarana Ibadah

Selain sarana prasarana untuk pengembangan perekonomian, pendidikan dan kesehatan, keberhasilan dalam pembangunan berkelanjutan juga sangat ditentukan oleh pembangunan kecerdasan spiritual masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan sangat mendukung berbagai kegiatan keagamaan termasuk pembangunan sarana ibadah.

Kebutuhan akan sarana ibadah di lingkungan UBPN Maluku Utara yang harus direnovasi karena kondisi bangunan masjid yang sudah termakan usia dirasakan oleh warga Desa Soasangaji. ANTAM hadir memberikan bantuan renovasi Masjid Alhijrah Desa Soasangaji sebagai bentuk peningkatan ketaqwaan umat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### 6. Pelestarian Alam

Kepedulian ANTAM terhadap pelestarian lingkungan diwujudkan dengan menanam bibit karang di wilayah perairan Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka. Penanaman ini menggunakan metode transplantasi pada rumah ikan. Kegiatan yang dilaksanakan melibatkan kelompok nelayan di Desa Hakatutobo, Tambea dan Kelurahan Dawi-Dawi.

Penanaman bibit karang itu merupakan salah satu rangkaian dari program pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Pomalaa yang berbasis ekonomi berkelanjutan. Program yang akan berlangsung selama 3 tahun ini merupakan salah satu program unggulan CSR UBPN Sultra. Gagasan implementasi program itu merupakan wujud kepedulian ANTAM untuk meningkatkan potensi sumber daya perikanan di wilayah perairan Kecamatan Pomalaa melalui peningkatan kapasitas nelayan serta pemberdayaan ekonomi secara berkelanjutan.

Kegiatan penanaman bibit karang ini diawali dengan seremonial penanaman dan penyerahan bibit karang yang telah diikat pada tiang substrat blok batako.

Program ini telah berhasil memasang 45 buah bangunan rumah ikan/apartemen ikan di dasar laut Kecamatan Pomalaa.

Jumlah itu terdiri dari 15 buah bangunan di area terumbu karang Desa Hakatutobu, 15 buah di pesisir desa Tambea dan 15 buah bangunan lainnya dipasang di area terumbu karang Kelurahan Dawi-Dawi.

Setiap bangunan akan ditanami bibit karang sebanyak 50 buah, sehingga pada akhir kegiatan diharapkan akan ada 2.250 buah bibit karang yang sudah ditanam pada 45 bangunan rumah ikan tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi ekologi sumber daya terumbu karang melalui kegiatan konservasi dan rehabilitasi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat secara partisipatif dengan cara membuat apartemen ikan/rumah ikan yang dipadukan dengan metode transplantasi karang, sehingga ada lokasi penangkapan ikan yang baru (*fishing ground*) untuk nelayan di pesisir Pomalaa.

Selain itu, diharapkan dapat berfungsi sebagai rumpon dasar untuk mempercepat pengembalian stok ikan di sekitar perairan Pomalaa.

Dalam satu tahun ke depan, sudah terdapat ratusan atau ribuan ikan yang akan bermain, berlindung dan mencari makan di sekitar bangunan rumah ikan ini sehingga bisa menjadi bank ikan yang dijaga dan dilindungi oleh kelompok nelayan di 3 desa sasaran program.

Dengan demikian, stok perikanan tangkap di sekitar pesisir Pomalaa dapat pulih kembali sehingga masyarakat nelayan tidak jauh lagi melakukan penangkapan serta ada peningkatan hasil tangkapan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan ekonomi nelayan.

## 7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Program pertanian dan perkebunan kopi yang sudah menghasilkan produk Kopi Halmahera sangat berpengaruh terhadap perubahan pendapatan ekonomi bagi para petani kopi di Kecamatan Maba dan Kecamatan Kota Maba di lingkungan UBPN Maluku Utara. Untuk mendukung kelancaran proses produksi kopi menjadi kopi yang siap dipasarkan, maka ANTAM memberikan bantuan berupa peralatan dan sarana produksi kopi agar omzet penjualan kopi bisa ditingkatkan sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

## Optimalisasi Sumber Air Bersih untuk Masyarakat di UBP Emas

Di UBP Emas, pada 2018 melaksanakan program optimalisasi sumber mata air Kampung Ciguha, Desa Bantar Karet, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor yang telah memberikan manfaat kepada lebih dari 900 orang warga dari 227 kepala keluarga.

Sebelumnya kawasan Ciguha merupakan bagian dari wilayah tercemar oleh merkuri-sianida atas pengolahan emas ilegal yang berlangsung selama puluhan tahun. Aktivitas tidak bertanggung jawab itu menyebabkan sumber air yang ada tidak dapat digunakan. Kini kondisinya lebih baik setelah ANTAM bersama masyarakat melakukan optimalisasi sumber air bersih untuk kebutuhan warga.

Bahkan kini telah terbentuk Badan Pengelola Sumber Air Bersih (BPSAB) dan mampu memperoleh pendapatan sebesar Rp3,8 juta pada kuartal kedua tahun 2018. Ke depannya diharapkan masyarakat dapat semakin tumbuh dan berkembang secara mandiri.

Berdasarkan hasil kajian studi kelayakan pembangunan instalasi penyediaan air bersih di Kampung Ciguha yang dilakukan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung (FTSL-ITB), menyatakan bahwa kualitas air Sungai Ciguha, baik di hulu maupun yang tertampung di bak-bak penampung masyarakat masih cukup baik dan layak dikonsumsi.

## BUMN Hadir untuk Negeri



Direktur Human Capital & CSR, Johan N.B. Nababan menari Lulo bersama peserta Siswa Mengenal Nusantara pada program BUMN Hadir untuk Negeri di Lapangan Molawe, Konawe Utara

Sejak tahun 2015, Kementerian BUMN dan BUMN telah melaksanakan program “BUMN Hadir Untuk Negeri” secara berkesinambungan yang merupakan salah satu bentuk komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menumbuhkan dan memupuk rasa kebanggaan berbangsa dan bertanah air Indonesia kepada masyarakat di seluruh pelosok Negeri.

Pada tahun 2018 program “BUMN Hadir Untuk Negeri” kembali hadir di tengah masyarakat dan kali ini ANTAM bertindak sebagai BUMN Pendamping (Co-PIC) berkolaborasi dengan BUMN lain yang juga tergabung dalam BUMN Holding Industri Pertambangan yaitu PT Inalum (Persero) sebagai BUMN koordinator pelaksanaan “BUMN Hadir Untuk Negeri” di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Adapun rangkaian program yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan:

1. Siswa Mengenal Nusantara
2. Upacara Bendera memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
3. Jalan Sehat
4. Lomba Rakyat
5. Rangkaian Program Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat
6. Pelaksanaan Natal Bersama

### 1. Siswa Mengenal Nusantara

Dengan adanya “BUMN Hadir Untuk Negeri” diharapkan menumbuhkan rasa kebanggaan warga negara Indonesia sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam keragaman sebagai perwujudan semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Salah satu program “BUMN Hadir Untuk Negeri” adalah Siswa Mengenal Nusantara (SMN) bertujuan agar generasi penerus belajar mencintai dan mengenal kekayaan nusantara untuk menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Kegiatan SMN juga perwujudan kolaborasi komitmen antara Kementerian BUMN serta BUMN dalam menyikapi perubahan dunia yang penuh tantangan di masa depan.

Adalah penting bagi masyarakat Indonesia termasuk generasi muda penerus bangsa untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia. Untuk itu siswa-siswa terbaik Indonesia berpeluang mengikuti pertukaran pelajar selama 7 hari melalui kegiatan SMN agar saling mengenal keragaman budaya dan alam provinsi lain.

Pada kegiatan siswa-siswi dari Provinsi Sulawesi Tenggara yang terpilih melalui seleksi dengan melibatkan Dinas Pendidikan akan dikirim ke Provinsi Jawa Barat, sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Tenggara akan menerima perwakilan siswa-siswi dari Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan SMN dilaksanakan pada tanggal 10 hingga 19 Agustus 2018 bertempat di Kendari dan Konawe Utara, Sulawesi Tenggara terdiri dari 30 orang siswa-siswi SMA/SMK kelas XI (3 siswa penyandang disabilitas), 3 orang guru teladan dan 1 orang pendamping dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Dengan adanya program SMN ini para siswa merasa sangat bangga dan senang dapat mengenal kebudayaan daerah lain, selain itu para siswa juga dapat menambah wawasan dan memiliki inspirasi dari pengalaman yang diperoleh selama mengikuti kegiatan SMN ini. Selama kegiatan SMN, masing-masing siswa juga ditugaskan membuat Diary SMN yang berisi: biodata siswa (termasuk latar belakang), foto siswa, kegiatan sehari-hari, dan testimoni siswa.

Secara umum pelaksanaan SMN di Provinsi Sulawesi Tenggara berjalan dengan lancar dan didukung penuh oleh para peserta, masyarakat dan pemerintah lokal sehingga besar harapan agar program ini akan berjalan setiap tahun dan menghasilkan alumni yang berkualitas.

## 2. Upacara Bendera

Upacara Bendera peringatan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia bertujuan menanamkan rasa nasionalisme, kebanggaan dan kebersamaan sebagai insan BUMN dan bangsa Indonesia, telah dilaksanakan pada 17 Agustus 2018 di Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara keseluruhan kegiatan upacara berjalan lancar dan khidmat dan sarat akan makna kebersamaan dengan peserta adalah:

- 1) Direksi INALUM dan ANTAM
- 2) Perwakilan Kementerian BUMN
- 3) Pegawai BUMN Propinsi Sultra
- 4) Pemda, Kadis Konut dan kecamatan
- 5) Veteran Konawe Utara
- 6) Peserta dan pendamping SMN
- 7) SMK Kelautan/Molawe
- 8) SMA Negeri 1/Lasolo
- 9) SMP Negeri 1/Molawe
- 10) Koramil 06/Lasolo
- 11) Polsek Lasolo

## 3. Jalan Sehat

Kegiatan Jalan Sehat 5 Kilometer yang dilaksanakan pada 18 Agustus 2018 di lapangan bola Molawe, Kabupaten Konawe Utara diikuti sekitar 3.000 peserta terdiri dari unsur Pemerintah Daerah, pelajar, peserta SMN, masyarakat dan gabungan karyawan BUMN di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kegiatan ini disambut positif oleh masyarakat yang berpartisipasi dengan antusias dalam suasana kebersamaan dan kegembiraan sehingga menjadi daya tarik utama selama kegiatan berlangsung.

## 4. Lomba Rakyat

Kegiatan dilaksanakan pada 17 Agustus 2019 setelah kegiatan upacara bendera di Lapangan Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara melalui kolaborasi dengan pemuda setempat yang telah rutin menyelenggarakan perlombaan di perayaan kemerdekaan RI. Yang dilombakan antara lain lomba bakiak, lomba balap karung, lomba tarik tambang dan lomba panjat pinang. Panitia menyediakan aneka hadiah yang menarik untuk melengkapi kemeriahan kegiatan perlombaan.

## 5. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat

Tujuan utama kegiatan ini antara lain untuk mendukung program pengentasan kemiskinan serta meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui pemberian akses atau kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, terdiri dari kegiatan:

- a. Penyediaan sarana air bersih yang dibangun di 2 titik, yaitu di Desa Tapunopaka, Kecamatan Molawe dan di Desa Labengki, Kecamatan Lasolo Kepulauan. Penduduk di desa tersebut memiliki akses yang terbatas untuk mendapatkan air bersih dan mendapatkannya dengan cara membeli. Setelah dilakukan pengeboran sumber air tanah dan menara penampungan air, maka untuk mendapatkan sarana air bersih tidak terkendala lagi.
- b. Pembangunan fasilitas umum berupa renovasi pendopo dan perbaikan tempat duduk keliling lapangan sepak bola Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara. Setelahnya lapangan tersebut menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan HUT RI dan jalan sehat 5 Kilometer.
- c. Renovasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kecamatan Langgikima yang berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Konawe Utara. TBM yang sempat terbengkalai ini memiliki kendala keterbatasan koleksi buku dan biaya perawatan gedung. Dalam momen ini maka dilaksanakan renovasi fisik bangunan TBM oleh tenaga lokal serta menyumbangkan buku sejumlah 500 eksemplar yang dipesan ke Balai Pustaka sebagai wujud sinergi BUMN.
- d. Kegiatan pelatihan kepada 20 orang ibu-ibu rumah tangga guna optimalisasi pekarangan rumah dengan tanaman bermanfaat seperti tanaman obat, buah-buahan dan sayur-mayur. Kegiatan ini sejalan dengan lomba revitalisasi P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera).
- e. Kegiatan Padat Karya Tunai (PKT)/bersih-bersih lingkungan melibatkan 300 warga masyarakat. Masyarakat mendapatkan upah untuk setiap pekerjaan yang dilakukan, antara lain adalah:
  - i. Kelurahan Molawe, Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara: pembuatan pagar rumah di sekitar lapangan sepak bola dan sekitarnya, pembersihan pekarangan masjid, pembersihan pasar, pembersihan pantai.
  - ii. Desa Tokowuta, Kecamatan Lasolo, Kabupaten Konawe Utara: pembuatan pagar, pembersihan dan pengecatan Musala Tokowuta, pembuatan pagar rumah warga Desa Tokowuta dan pembersihan/penataan desa (pantai, jalan desa dan pekarangan).

- f. Pasar murah dilaksanakan di 2 tempat yaitu lapangan sepak bola Molawe untuk pemegang kupon pasar murah di Kecamatan Molawe dan rumah dinas Camat Lasolo untuk pemegang kupon pasar murah di Kecamatan Lasolo dan Wawolesea. Total paket sembako pasar murah yang disalurkan sebanyak 1.000 Paket untuk masing-masing lokasi 500 paket, dimana setiap paket terdiri dari 5 kg beras, 1 kg gula pasir dan 1 liter minyak goreng.
- g. Pengobatan gratis yang dilaksanakan di Puskesmas Molawe, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas Molawe untuk mendatangkan tenaga medis spesialis anak, penyakit dalam dan umum.

#### 6. Perayaan Natal BUMN Hadir Untuk Negeri di Papua

Berdasarkan program "BUMN Hadir Untuk Negeri" dengan melibatkan seluruh BUMN pada 15 Desember 2018, diadakan secara serentak kegiatan Perayaan Natal Bersama di beberapa wilayah Indonesia.

ANTAM berkolaborasi dengan BUMN lain yaitu Pertamina selaku BUMN koordinator, Inalum, Perum Bulog dan Perum Damri mengadakan kegiatan perayaan Natal di Jayapura, Papua. Di kegiatan ini ANTAM menyalurkan santunan Natal bagi anak-anak panti asuhan di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura sejumlah 4 panti asuhan dan 1 panti tuna netra dengan total 101 anak yang mendapatkan santunan Rp250.000/anak.

Selain santunan Natal, ANTAM juga memberikan bantuan untuk panti asuhan dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat berupa bantuan dana pendidikan.

Bantuan untuk panti asuhan yang diberikan cukup bervariasi menyesuaikan kebutuhan dari setiap panti terdiri dari sembako, peralatan olahraga, material bangunan, peralatan musik untuk beribadah, perlengkapan mandi dan kamar tidur dengan total nilai bantuan adalah Rp100 juta. Beberapa panti yang dikunjungi ANTAM adalah Panti Tuna Netra Humania, Panti Ruth, Panti Asuhan Karya Anak Perdamaian, Panti Asuhan Bina Generasi dan Rumah Singgah Alfa Omega.

Bantuan dana pendidikan disalurkan kepada 15 siswa terdiri dari 5 siswa SD, 5 siswa SMP dan 5 siswa SMA dimana penentuan sekolahnya berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan Provinsi Papua. Adapun nilai bantuan pendidikan bervariasi untuk setiap jenjang, yaitu Rp3 juta/anak untuk tingkat SD, Rp4 juta/anak untuk tingkat SMP dan Rp5 juta/anak untuk tingkat SMA.

Kegiatan Natal Bersama 15 Desember 2018 terpusat di Panti Asuhan Santo Palomo, Sentani, Jayapura, dimana seluruh perwakilan anak dari panti asuhan binaan BUMN mengikuti rangkaian acara perayaan Natal yang telah disiapkan. Di dalam acara, setiap panti asuhan memberi persembahan tarien atau paduan suara yang sangat menghibur dan berkesan.



Jalan sehat 5 km bersama Inalum dan ANTAM di Lapangan Molawe, Konawe Utara

# Penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



ANTAM meraih Predikat PROPER Hijau melalui UBP Emas, UBPP Logam Mulia dan UBP Bauksit. ◀

Pada tahun 2018, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, ANTAM memperoleh penghargaan dan pengakuan dari berbagai pihak atas inisiatif dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Secara berkesinambungan ANTAM berperan aktif melalui unit-unit bisnis dan anak perusahaan mengikuti program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). PROPER adalah program penilaian peringkat kinerja pengelolaan lingkungan yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan.

Pada tahun 2018, Perusahaan meraih 3 peringkat Hijau dan 3 peringkat Biru dalam PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Predikat PROPER Hijau diperoleh UBP Emas, UBPP Logam Mulia dan UBP Bauksit. Sedangkan PROPER Biru diraih UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, dan Entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumberdaya dalam sub sektor Tambang Mineral.

Selain PROPER dari KLHK, ANTAM juga berhasil mendapatkan beberapa penghargaan dari beberapa institusi, yaitu meraih penghargaan untuk kategori Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Terbaik I dalam ajang Anugerah BUMN 2018 tahun ke-7 serta penghargaan “Best Partnership Program and Community Development in Mining and Excavation Category” dari Warta Ekonomi.



Partnership and Community Stewardship Program Manager ANTAM, Agustinus Toko S. menerima Penghargaan Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Indonesia 2018, kategori *Best Partnership Program and Community Development in Mining and Excavation*



SVP Corporate Secretary ANTAM, Aprilandi H. Setia menerima Penghargaan Anugerah BUMN 2018 kategori Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Terbaik I

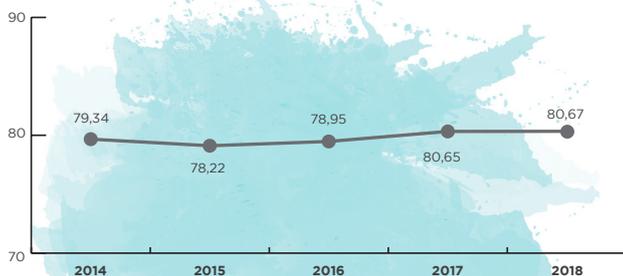
# Indeks Kepuasan Masyarakat

Mengukur kepuasan Pemangku Kepentingan sangat penting bagi ANTAM untuk mengevaluasi kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya dari perspektif *stakeholder* penerima manfaat program tanggung jawab sosial dan lingkungan khususnya Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi ini, diharapkan ANTAM terus-menerus meningkatkan kinerja terkait pelaksanaan PPMB.

Perusahaan selalu melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (*Customer Satisfaction Index* atau CSI) secara berkelanjutan oleh pihak ketiga untuk mengetahui secara obyektif bagaimana masyarakat, termasuk dan terutama penerima manfaat program, menilai kinerja PPMB ANTAM.

Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. KEP/25/M.PAN/2/2004 menyatakan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tingkat kepuasan masyarakat dari hasil pengukuran kuantitatif dan kualitatif atas pendapat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tahun 2018 nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index* atau CSI) ANTAM secara agregat mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017. Nilai agregat yang dicapai 80,67 merupakan nilai tertinggi yang pernah dicapai, meningkat 0,02 poin dibandingkan kinerja 2017, sebagaimana grafik berikut:



Agregat nilai CSI CSR di lokasi 6 unit bisnis ANTAM adalah sebagai berikut:

Unit Bisnis	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	ComDev	Nilai CSI
UBP Nikel Tanjung Buli, Maluku Utara	79,31	79,57	79,57
UBP Nikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara	81,5	80,16	80,64
UBP Bauksit Tayan, Kalimantan Barat	78,11	79,82	79,38
UBP Emas Pongkor, Jawa Barat	78,23	81,49	79,71
Unit Kantor Pusat	82,16	79,53	82,16
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	82,56	82,56
Agregat	79,86	80,52	80,67

Hasil survei Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2018 menyimpulkan CSI CSR Antam secara agregat memiliki skor 80,67 masuk dalam predikat "PUAS".



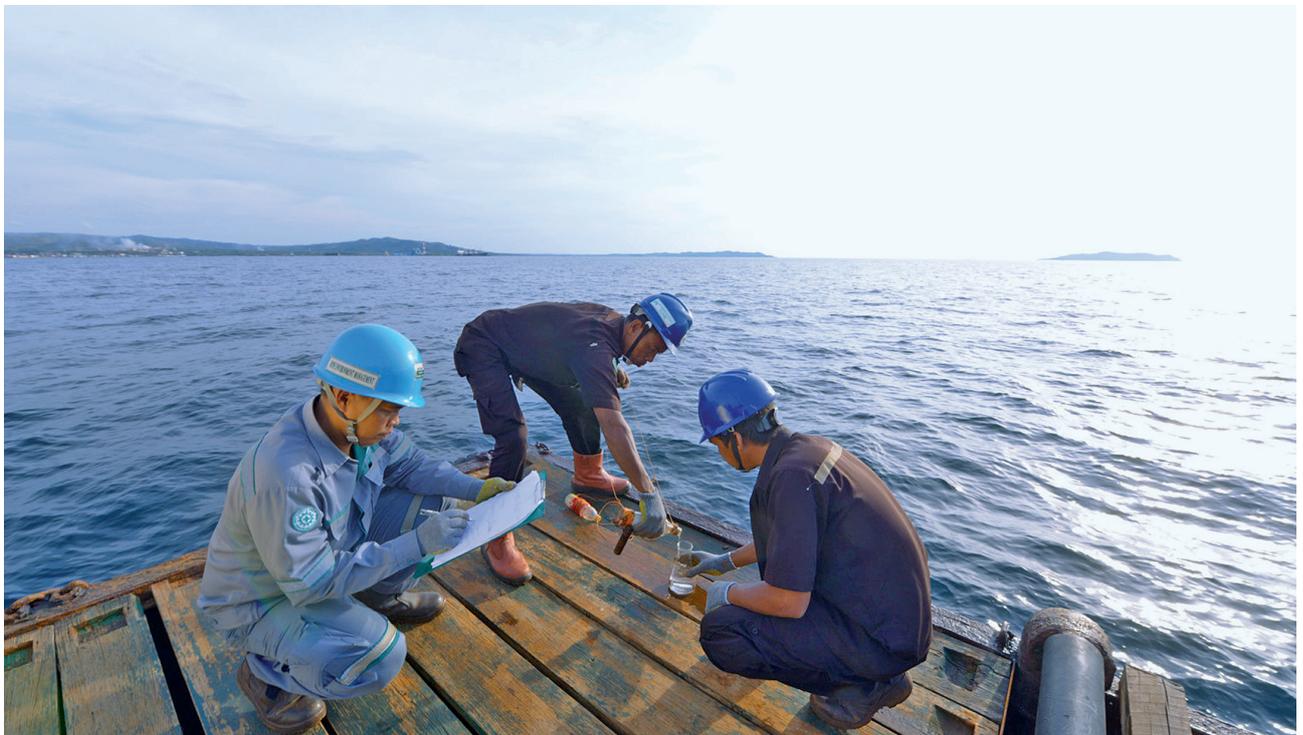
Peternakan Domba Garut di Kawasan Wisata Cikaret, Kabupaten Bogor

# Hasil Audit

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk pada tanggal 31 Desember 2018

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/BU/07/2015 Pasal 18 ayat (1) yang menyatakan bahwa pelaksanaan audit Program Kemitraan dan Program BL diaudit bersamaan dengan audit Laporan Keuangan BUMN Pembina, Perusahaan menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagai auditor independen untuk memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.

Adapun opini dari hasil pemeriksaan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2018 adalah wajar dalam semua hal yang material.



Kegiatan pemantauan air di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara

# Tantangan dan Peluang

Perusahaan ke depan akan terus mengupayakan dukungan untuk peningkatan kualitas SDM melalui berbagai program di bidang kesehatan, pendidikan, sosial budaya, ekonomi lokal, dan kelembagaan dengan didukung pelestarian lingkungan hidup untuk menjaga daya dukung lingkungan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.



Kegiatan operasional pertambangan di Unit Bisnis  
Pertambangan Bauksit, Kalimantan Barat

Menyadari posisinya sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA), Perusahaan terus berupaya melakukan inovasi serta berupaya melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan guna menjawab tantangan keberlanjutan yang dihadapi sekaligus menjawab berbagai isu sosial dan lingkungan yang dihadapi masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perwujudan tujuan pembangunan berkelanjutan menghadapi kompleksitas yang menuntut sinergi dari segenap *stakeholder* yang terlibat, sehingga Perusahaan sebagai bagian dari Pemangku Kepentingan tidak hanya dituntut meningkatkan daya saing namun juga harus mampu meningkatkan daya kolaborasi dan sinergi dengan Pemangku Kepentingan lain.

Pengelolaan industri ekstraktif seperti pertambangan dihadapkan pada tantangan terbesar yaitu beroperasi di wilayah *remote area*, maka perlu melaksanakan CSR dan khususnya Comdev dan PKBL, Perusahaan berusaha untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga mampu menggali potensi sumber daya lokal yang ada di setiap daerah operasi untuk mengembangkan industri alternatif di luar industri ekstraktif.

Seiring sejalan dengan upaya tersebut, Perusahaan ke depan akan terus mengupayakan dukungan untuk peningkatan kualitas SDM melalui berbagai program di bidang kesehatan, pendidikan, sosial budaya, ekonomi lokal, dan kelembagaan dengan didukung pelestarian lingkungan hidup untuk menjaga daya dukung lingkungan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Khusus untuk pengembangan ekonomi lokal, Perusahaan akan melanjutkan program inkubator usaha dan Program Kemitraan untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Selain itu untuk meningkatkan daya kolaborasi, Perusahaan akan meningkatkan penyaluran dana Program Kemitraan untuk pelaku usaha mikro dan kecil yang terkait dengan bisnis inti perusahaan seperti perajin perak, vendor lokal, dan usaha mikro dan kecil lainnya. Strategi tersebut diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan ekonomi dari Perusahaan melalui penciptaan nilai tambah dari produk yang dihasilkan dan meningkatkan efisiensi melalui pengelolaan rantai pasok yang melibatkan vendor lokal.



Underground Mining di Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat

# Penutup

Menyadari semakin kompleks dan beragam tantangan yang dihadapi dewasa ini, Perusahaan akan terus melakukan inovasi dalam mengoptimalkan setiap peluang untuk meningkatkan kinerja pengelolaan PKBL.



Sekolah Terapung di Sulawesi Tenggara

Upaya mewujudkan visi ANTAM 2030 “Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam” menuntut penguatan strategi yang dilakukan Perusahaan, salah satunya melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan dan meningkatkan reputasi Perusahaan.

Pada sisi lain, pelaksanaan TJSL dapat pula menjadi strategi untuk mendukung pencapaian tujuan ekonomi Perusahaan dengan penciptaan nilai tambah dari produk yang dihasilkan serta peningkatan efisiensi dalam setiap aktivitas.

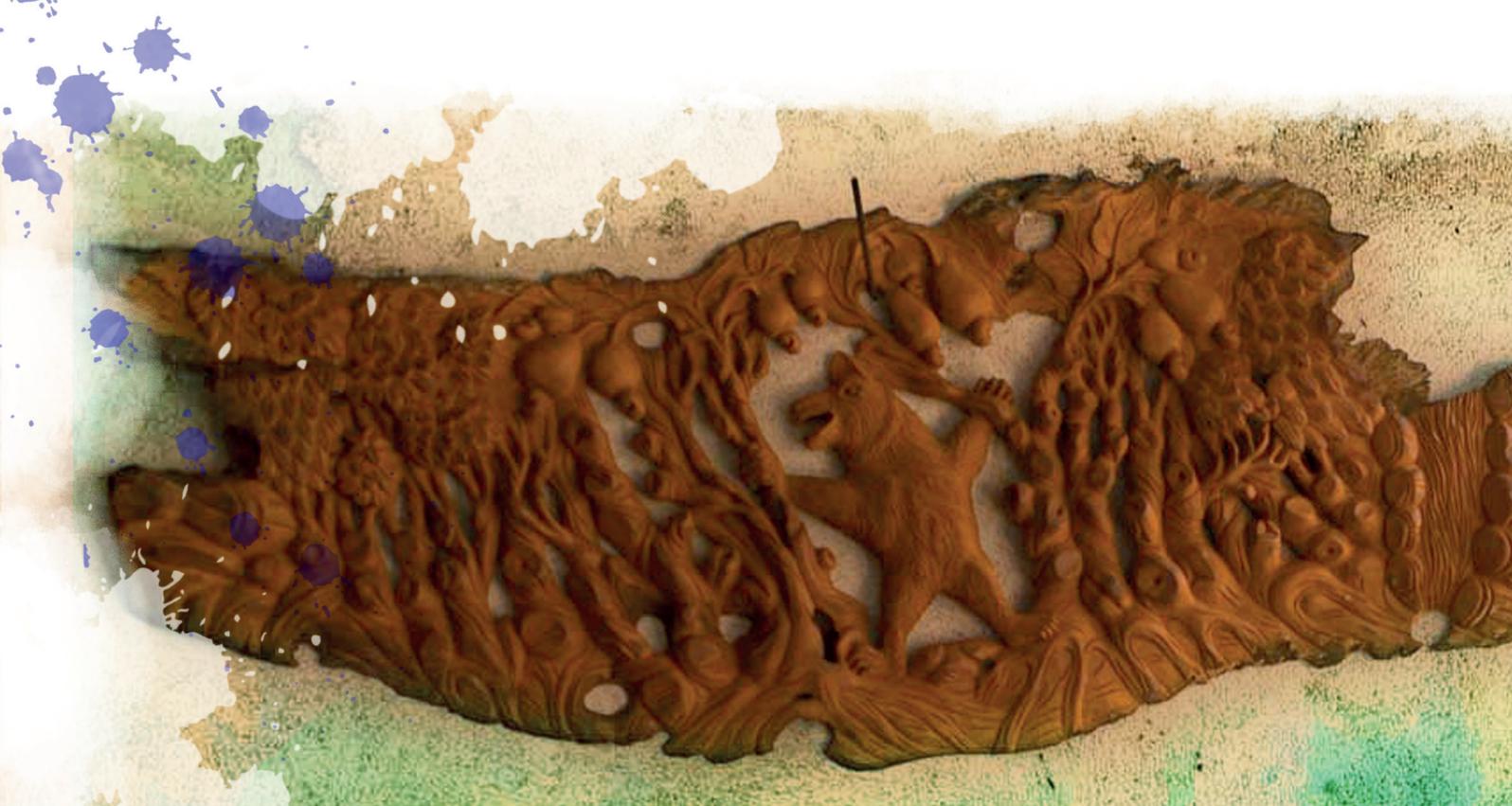
Pelaksanaan PKBL tahun 2018 telah menunjukkan komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Menyadari semakin kompleks dan beragam tantangan yang dihadapi dewasa ini, Perusahaan akan terus melakukan inovasi dalam mengoptimalkan setiap peluang untuk meningkatkan kinerja pengelolaan PKBL sehingga dapat

memberikan kontribusi lebih besar dalam pencapaian visi Perusahaan sekaligus pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta kelestarian lingkungan.



Kain tenun khas Kalimantan Barat



# LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2018 dan 2017

## Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

PT Aneka Tambang Tbk



**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT ANEKA TAMBANG TBK.  
TAHUN BUKU 2018**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Johan N.B. Nababan, S.E.  
Jabatan : Direktur *Human Capital* dan *CSR*  
Alamat Kantor : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk. ("Unit PKBL Antam");
2. Laporan keuangan Unit PKBL Antam telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Unit PKBL Antam telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Unit PKBL Antam tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Unit PKBL Antam.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Maret 2019



**Johan N.B. Nababan, S.E.**  
Direktur *Human Capital* dan *CSR*

**PT ANTAM Tbk**  
Head Office  
Gedung Aneka Tambang  
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1  
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234  
F (6221) 789 1224

www.antam.com





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PENGELOLA UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini atas audit kami.

*Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan*

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00213/2.1025/AU.2/02/1130-2/1/III/2019

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

JAKARTA  
4 Maret 2019



**Daniel Kohar, S.E., CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP.1130

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3	19.018.295.588	2.035.155.804
Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur	4	2.408.259.987	19.174.966.277
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan	5	61.399.081.563	86.013.632.778
Uang muka	6	<u>921.169.834</u>	<u>410.229.110</u>
		<b><u>83.746.806.972</u></b>	<b><u>107.633.983.969</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap	7	765.628	5.210.523
Piutang bermasalah	8	<u>-</u>	<u>-</u>
		<b><u>765.628</u></b>	<b><u>5.210.523</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>83.747.572.600</u></b>	<b><u>107.639.194.492</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Beban akrual	9	<u>-</u>	<u>549.966.519</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>-</u></b>	<b><u>549.966.519</u></b>
<b>ASET BERSIH</b>			
Aset bersih tidak terikat		<u>83.747.572.600</u>	<u>107.089.227.973</u>
<b>JUMLAH ASET BERSIH</b>		<b><u>83.747.572.600</u></b>	<b><u>107.089.227.973</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH</b>		<b><u>83.747.572.600</u></b>	<b><u>107.639.194.492</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**LAPORAN AKTIVITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>PERUBAHAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	1.127.967.282	5.348.326.441
Pendapatan keuangan	11	339.655.603	131.527.946
Pendapatan lain-lain	12	<u>499.718.415</u>	<u>871.208.775</u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b><u>1.967.341.300</u></b>	<b><u>6.351.063.162</u></b>
<b>BEBAN</b>			
Beban pembinaan Mitra Binaan	13	1.266.043.374	1.419.710.714
Penyaluran Bina Lingkungan	14	899.024.141	6.383.117.667
Provisi penurunan nilai piutang	15	23.139.484.263	1.548.139.092
Depresiasi aset tetap	7	<u>4.444.895</u>	<u>6.380.248</u>
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b><u>25.308.996.673</u></b>	<b><u>9.357.347.721</u></b>
<b>PENURUNAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT</b>		<b>(23.341.655.373)</b>	<b>(3.006.284.559)</b>
<b>ASET BERSIH TIDAK TERIKAT PADA AWAL TAHUN</b>		<b><u>107.089.227.973</u></b>	<b><u>110.095.512.532</u></b>
<b>ASET BERSIH TIDAK TERIKAT PADA AKHIR TAHUN</b>		<b><u>83.747.572.600</u></b>	<b><u>107.089.227.973</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Pengembalian pinjaman Mitra Binaan	35.542.703.866	14.194.165.692
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	2.860.565.246	2.020.401.270
Pengembalian pinjaman BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur	1.373.402.000	486.095.044
Pendapatan keuangan	339.655.603	131.527.946
Pendapatan lain-lain	252.503.704	414.645.612
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi	217.163.862	205.416.683
Penerimaan dari piutang bermasalah	24.926.000	21.178.102
Penyaluran Program Kemitraan	(20.622.600.000)	(16.507.500.000)
Beban pembinaan Mitra Binaan	(1.987.743.208)	(1.505.510.714)
Penyaluran Bina Lingkungan	(1.015.942.839)	(6.165.269.775)
Pengembalian kelebihan angsuran Mitra Binaan	(1.494.450)	-
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>16.983.139.784</u></b>	<b><u>(6.704.850.140)</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>2.035.155.804</u></b>	<b><u>8.740.005.944</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>19.018.295.588</u></b>	<b><u>2.035.155.804</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 1. INFORMASI UMUM

## a. Pendirian dan informasi umum

PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Antam diubah dari Perusahaan Negara ("PN") menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang" berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, status Antam dari Perusahaan Perseroan diubah menjadi Perseroan Terbatas, yang dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk.", berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 89 tanggal 29 November 2017 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-0026147.AH.01.02 tanggal 13 Desember 2017.

Anggaran Dasar ("AD") Antam telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Mei 2018. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 11 Mei 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-0077259.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 5 Juni 2018.

Pada awalnya, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") digulirkan dengan mengacu pada PP No. 3 tahun 1983 yang diamanatkan kepada semua Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") untuk dapat turut membantu pengembangan usaha kecil dan sebagai tindak lanjutnya telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1232/KMK.013/1989, tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Usaha Kecil oleh BUMN yang kemudian disusul dengan SK Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi ("PUKK") melalui pemanfaatan laba BUMN.

Pada tanggal 17 Juni 2003, Menteri BUMN Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003, tentang Program Kemitraan dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan *juncto* Surat Edaran Menteri BUMN Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003, tanggal 16 September 2003, tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan; yang saat ini disebut dengan PKBL. Peraturan ini kemudian disempurnakan oleh Peraturan Menteri Negara ("PER") BUMN No. 05/MBU/2007, tanggal 27 April 2007.

PER-05/MBU/2007 kemudian diubah berturut-turut oleh PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Penghapusan Program Bina Lingkungan BUMN Peduli, PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Penambahan Dua Ruang Lingkup Program Bina Lingkungan BUMN, PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang perpanjangan waktu pelaksanaan program Bina Lingkungan BUMN Peduli yang belum selesai dilaksanakan, sampai dengan bulan Desember 2013 dan PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang dana PKBL yang anggarannya berasal dari Perusahaan dan diperhitungkan sebagai biaya dan dicatat di pembukuan Perusahaan dan menghapus satu ruang lingkup program Bina Lingkungan. Selanjutnya pada tahun 2015, Menteri BUMN menerbitkan PER BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 pada tanggal 22 Mei 2015. Salah satu latar belakang perubahan peraturan ini adalah hasil rekomendasi dari Komisi VI DPR RI tanggal 23 April 2015 agar pelaksanaan PKBL di BUMN sesuai dengan Pasal 88 Undang-Undang No. 19 Tahun 2003, dimana dana PKBL diambil dari bagian laba BUMN Pembina. Untuk memperkuat PER-07/MBU/05/2015, pada tanggal 3 Juli 2015, Kementerian BUMN mengeluarkan ketentuan PER-09/MBU/07/2015.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)**a. Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Dalam PER-09/MBU/07/2015 terdapat beberapa perubahan mengenai PKBL, diantaranya perubahan Pembinaan Mitra Binaan yang menjadi sektor Bina Lingkungan dan beban operasional PKBL yang menjadi beban BUMN Pembina. Peraturan PKBL kemudian disesuaikan dalam PER-03/MBU/12/2016 yang ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2016 dimana beberapa perubahannya adalah Pembinaan Mitra Binaan yang sebelumnya menjadi sektor Bina Lingkungan, diubah kembali menjadi bagian dari Program Kemitraan. Selanjutnya sumber dana PKBL selain berasal dari alokasi laba, juga dapat berasal dari anggaran biaya pada BUMN Pembina.

Pada tanggal 5 Juli 2017, peraturan PKBL kembali disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 dimana PKBL dapat bekerja sama dengan BUMN lain, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN serta BUMN Khusus untuk melakukan penyaluran dana PKBL. Peraturan tersebut juga mengatur tentang perubahan besaran jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan PK menjadi Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dengan besaran jasa administrasi pinjaman sebesar 3% (tiga persen) per tahun.

**b. Kegiatan utama****(i) Program kemitraan ("PK")**

PK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pengalokasian dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha kecil dengan syarat-syarat berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000;
- b) Milik Warga Negara Indonesia;
- c) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
- d) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- e) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- f) Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 (enam) bulan; dan
- g) Belum memenuhi persyaratan perbankan atau Lembaga Keuangan Non Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Kegiatan utama (lanjutan)**

**(i) Program kemitraan (“PK”) (lanjutan)**

Ketentuan huruf f di atas, tidak berlaku bagi usaha kecil yang baru dibentuk atau berdiri atas inisiatif BUMN Pembina sebagai bagian dari PK BUMN Pembina.

- 1) Dana PK diberikan dalam bentuk:
  - a) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap untuk meningkatkan produksi dan penjualan;
  - b) Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.
  - c) Beban Pembinaan:
    - i. Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan PK;
    - ii. Beban Pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% (dua puluh persen) dari dana PK yang disalurkan pada tahun berjalan; dan
    - iii. Beban Pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan.
- 2) Jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan dari PK paling banyak Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah), kecuali pinjaman sebagaimana dimaksud pada poin 1) b) yang jumlahnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

**(ii) Program Bina Lingkungan (“BL”)**

Program BL merupakan kegiatan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN. Ruang lingkup bantuan program BL BUMN Pembina meliputi:

- a) Bantuan korban bencana alam;
- b) Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c) Bantuan peningkatan kesehatan;
- d) Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e) Bantuan sarana ibadah;
- f) Bantuan pelestarian alam;
- g) Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
  - 1) Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
  - 2) Penyediaan sarana air bersih;
  - 3) Penyediaan sarana mandi cuci kakus;
  - 4) Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan PK;
  - 5) Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
  - 6) Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
  - 7) Bantuan peralatan usaha.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 4/4

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Susunan pengurus**

Struktur organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk ("Unit PKBL Antam") pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Direktur <i>Human Capital</i> dan <i>CSR</i>	: Johan N.B. Nababan, S.E.
<i>Vice President CSR</i>	: dr. Sudarmanto
Manajer PKBL	: -
<b>Pengelola PKBL:</b>	
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara ("UBPN SULTRA")	: -
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara ("UBPN MALUT")	: Latun
Unit Bisnis Pertambangan Emas ("UBP Emas")	: Shobirin Sukian
Unit Bisnis Pertambangan Bauksit ("UBP Bauksit")	: Munadji
Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia ("UBPP LM")	: Sarifudin Tomi Inaku
Unit Geomin	: Reta Prasetyo
Unit Pasca Tambang Cikotok	: Tono Sugiantoro
Unit Pasca Tambang Kijang	: I Nengah Sudarma
	<b>2017</b>
Direktur <i>Human Capital</i> dan <i>CSR</i>	: Johan N.B. Nababan, S.E.
<i>Vice President CSR</i>	: dr. Sudarmanto
Manajer PKBL	: Agustinus Toko Susetio
<b>Pengelola PKBL:</b>	
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara ("UBPN SULTRA")	: Muhammad Rusdan
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara ("UBPN MALUT")	: Latun
Unit Bisnis Pertambangan Emas ("UBP Emas")	: Shobirin Sukian
Unit Bisnis Pertambangan Bauksit ("UBP Bauksit")	: Munadji
Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia ("UBPP LM")	: Catherina Noor Mayasari
Unit Geomin	: Reta Prasetyo
Unit Pasca Tambang Cikotok	: Radiman
Unit Pasca Tambang Kijang	: I Nengah Sudarma

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Unit PKBL Antam telah disusun dan diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 4 Maret 2019.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") di Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara" dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan PER-09/MBU/07/2015.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan.

**c. Piutang**

Piutang disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang, pada kelompok aset lancar. Saldo piutang dalam laporan posisi keuangan merupakan jumlah piutang kepada BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur dan piutang pinjaman dari Mitra Binaan. Informasi yang perlu diungkapkan antara lain rincian saldo piutang beserta nilai masing-masing provisi penurunan nilai piutang untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman, dan informasi lain yang relevan.

**1) Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur**

Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada unit PKBL BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit PKBL dan/atau lembaga keuangan lain.

Piutang tersebut diakui pada saat terjadi penyerahan dana kepada Unit PKBL BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur dan diukur serta dicatat sebesar jumlah dana yang diserahkan kepada Unit PKBL BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur, setelah dikurangi dengan pengembalian yang telah diterima.

Piutang pinjaman dari Unit PKBL BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang. Provisi penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

**2) Piutang pinjaman dari Mitra Binaan**

Piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL Antam kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman dari Mitra Binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual. Piutang jasa administrasi atas pinjaman Mitra Binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Tidak ada akrual yang dicatat untuk piutang jasa administrasi atas pinjaman Mitra Binaan dengan kualitas pinjaman diragukan.

Piutang pinjaman dari Mitra Binaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang. Provisi penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****c. Piutang (lanjutan)****3) Penggolongan kualitas pinjaman**

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 dan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi Tahun 2012, penggolongan kualitas pinjaman Mitra Binaan ditetapkan sebagai berikut:

**(1) Lancar**

Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**(2) Kurang lancar**

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**(3) Diragukan**

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**(4) Macet**

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**4) Provisi penurunan nilai piutang pinjaman**

Provisi penurunan nilai piutang pinjaman adalah provisi atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Angsuran belum teridentifikasi**

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama Mitra Binaan-nya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang nilai piutang.

**e. Aset tetap**

Merupakan aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, digunakan dalam operasi Unit PKBL, tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, dengan klasifikasi sebagai berikut:

<u>Jenis aset</u>	<u>Metode penyusutan</u>	<u>Masa penyusutan</u>
Kendaraan	Garis lurus	8 tahun
Inventaris dan peralatan	Garis lurus	4 tahun

Unit PKBL mengakui biaya perolehan aset tetap hanya jika besar kemungkinan Unit PKBL mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Aset tetap diukur dengan ketentuan:

1. Diukur sebesar biaya perolehan berdasarkan atas harga beli ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan.
2. Dibangun sendiri, nilai perolehan didasarkan atas seluruh biaya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset yang bersangkutan.
3. Diperoleh melalui transaksi sewa beli (*purchase leasing*), nilai perolehan dicatat berdasarkan seluruh nilai tunai biaya yang dibebankan dalam kontrak sewa beli.
4. Aset tetap yang diperoleh melalui hibah atau transaksi pertukaran nonmoneter lainnya dicatat berdasarkan nilai wajar dari aset yang diperoleh atau aset yang diserahkan, mana yang lebih andal.
5. Pengeluaran-pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang menambah masa manfaat, kapasitas, dan mutu pelayanan aset tetap yang bersangkutan untuk beberapa tahun pada prinsipnya harus dikapitalisasi.
6. Aset tetap yang tidak dipergunakan dikeluarkan dari pos aset tetap dan dikelompokkan sebagai aset lain-lain atau aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Aset tetap disajikan sebesar nilai buku, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan PP yang berlaku.

**f. Piutang bermasalah**

Merupakan piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan atau sebab lain yang menyebabkan piutang dapat dikategorikan menjadi piutang bermasalah.

Piutang bermasalah diakui pada saat piutang pinjaman yang dikategorikan macet telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, sementara provisi diukur dan dicatat sebesar 100% (seratus persen). Piutang bermasalah dan provisi bermasalah disajikan dalam saldo piutang bermasalah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****g. Beban akrual**

Beban akrual merupakan biaya-biaya yang masih harus dibayar oleh Unit PKBL karena diterimanya jasa/prestasi selama tahun berjalan tetapi belum dibayar sampai dengan akhir periode akuntansi, yang pembayarannya jatuh tempo pada tahun berikutnya.

Pengakuan dan pengukuran beban akrual diakui pada saat diterimanya jasa/prestasi (beban sudah terjadi) selama tahun berjalan tetapi belum dilakukan pembayaran, serta diukur dan dicatat sebesar jumlah biaya tahun berjalan yang belum dibayar.

**h. Aset bersih**

Aset bersih diklasifikasikan menjadi aset bersih terikat dan aset bersih tidak terikat. Aset bersih terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset bersih tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

**i. Pengakuan pendapatan dan beban**

Berdasarkan PER-03/MBU/12/2016, pendapatan PKBL dapat berasal dari:

1. Penyisihan laba bersih BUMN;
2. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
3. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan;
4. Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina adalah penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/Menteri saat pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang disetorkan ke rekening dana PK dan Program BL selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah penetapan besaran alokasi dana.

Pendapatan diakui pada saat terpenuhi kondisi berikut:

1. Unit PKBL tidak mempertahankan atau meneruskan baik keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun pengendalian efektif atas barang yang terjual;
2. Jumlah pendapatan diukur secara andal;
3. Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke unit PKBL; dan
4. Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Transaksi dengan pihak berelasi**

Unit PKBL telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan unit PKBL.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit PKBL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit PKBL;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit PKBL; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit PKBL atau entitas induk unit PKBL.

Suatu entitas berelasi dengan unit PKBL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- transaksi antara unit PKBL dengan pemilik utamanya;
- transaksi antara unit PKBL dengan unit PKBL lain dimana kedua unit PKBL tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- transaksi dimana unit PKBL atau individu yang mengendalikan unit PKBL pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit PKBL pelapor.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

**k. Penyaluran BL**

Penyaluran BL adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 (Catatan 1b.(ii)).

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Kas di bank - PK</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	18.163.884.596	748.764.219
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	387.049.921	34.251.338
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>131.717.063</u>	<u>154.557.899</u>
	<b><u>18.682.651.580</u></b>	<b><u>937.573.456</u></b>
<b>Kas di bank - BL</b>		
Bank Mandiri	<u>335.644.008</u>	<u>1.097.582.348</u>
	<b><u>335.644.008</u></b>	<b><u>1.097.582.348</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.018.295.588</u></b>	<b><u>2.035.155.804</u></b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 4. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN DAN LEMBAGA PENYALUR

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	11.387.544.665	11.447.544.664
PT Pertani (Persero) ("PERTANI")	7.293.557.139	8.493.557.139
Lembaga Keuangan Penyalur Koperasi dan Baitul Maal Wat Tamwil ("BMT")	<u>308.259.996</u>	<u>411.662.000</u>
	18.989.361.800	20.352.763.803
Provisi atas piutang jasa administrasi pinjaman	<u>(16.581.101.813)</u>	<u>(1.177.797.526)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.408.259.987</u></b>	<b><u>19.174.966.277</u></b>

Perubahan provisi atas piutang jasa administrasi pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	1.177.797.526	3.660.880.528
Penambahan/(pembalikan) provisi tahun berjalan	15.403.304.287	(435.385.061)
Penghapusbukuan provisi	-	(2.038.767.941)
Reklasifikasi ke piutang bermasalah	<u>-</u>	<u>(8.930.000)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>16.581.101.813</u></b>	<b><u>1.177.797.526</u></b>

**Pinjaman kepada SHS**

PKBL memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp6.000.000.000 pada tahun 2011 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K). Kemudian pada tahun 2012, dialokasikan penambahan pinjaman sebesar Rp17.988.433.650 yang dicairkan dalam 3 tahap. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 10 Oktober 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*reschedulling*) sampai dengan tahun 2017. Saldo piutang pinjaman 31 Desember 2018 sejumlah Rp10.209.747.138 diprovisi seluruhnya karena PKBL berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

**Pinjaman kepada PERTANI**

PKBL memberikan pinjaman kepada PERTANI sejumlah Rp12.000.000.000 pada tahun 2011 yang dicairkan dalam 2 tahap dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K). Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 23 Juni 2014, manajemen menyetujui permohonan PERTANI untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*reschedulling*) selama 36 bulan sampai dengan tahun 2017. Pada tanggal 25 Oktober 2017, manajemen menyetujui permohonan PERTANI untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sampai dengan tahun 2020 dan mensyaratkan ulang (*reconditioning*) sisa pinjaman dengan menghapus jasa administrasi. Saldo piutang pinjaman 31 Desember 2018 sejumlah Rp5.193.557.149 diprovisi karena PKBL berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 4/11

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang pinjaman	98.503.601.083	119.133.458.602
Piutang jasa administrasi pinjaman	<u>2.436.896.116</u>	<u>4.177.999.626</u>
	100.940.497.199	123.311.458.228
Provisi atas piutang pinjaman	<u>(38.071.716.722)</u>	<u>(30.335.536.746)</u>
	<u>62.868.780.477</u>	<u>92.975.921.482</u>
Reklasifikasi piutang pinjaman ke piutang bermasalah	-	(5.628.332.155)
Angsuran belum teridentifikasi	<u>(1.469.698.914)</u>	<u>(1.333.956.549)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>61.399.081.563</u></b>	<b><u>86.013.632.778</u></b>

Rincian piutang pinjaman dari Mitra Binaan berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Jawa Barat	37.708.011.672	39.613.079.789
Sulawesi Tenggara	28.905.725.497	25.694.530.998
Maluku Utara	17.122.631.554	15.315.190.289
Kalimantan Barat	6.257.689.458	3.861.825.221
DKI Jakarta	6.064.635.972	6.512.473.697
Kepulauan Riau	1.179.703.772	1.439.750.990
Banten	820.575.192	1.167.162.273
Jawa Tengah	382.842.252	430.873.916
Jawa Timur	<u>61.785.714</u>	<u>25.098.571.429</u>
	<b><u>98.503.601.083</u></b>	<b><u>119.133.458.602</u></b>

Rincian piutang pinjaman dari Mitra Binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sektor Perdagangan	35.886.107.695	33.254.374.593
Sektor Perkebunan	23.094.736.539	48.800.370.772
Sektor Jasa	13.837.422.237	13.802.344.716
Sektor Industri	9.588.640.046	8.880.858.023
Sektor Perikanan	7.068.115.563	5.906.601.372
Sektor Pertanian	4.753.774.424	5.062.213.690
Sektor Peternakan	3.976.484.192	3.125.875.049
Sektor Lainnya	<u>298.320.387</u>	<u>300.820.387</u>
	<b><u>98.503.601.083</u></b>	<b><u>119.133.458.602</u></b>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 4/12

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN (lanjutan)**

Perubahan provisi atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	30.335.536.746	34.415.729.809
Penambahan	7.736.179.976	1.548.139.092
Reklasifikasi ke piutang bermasalah	-	(5.628.332.155)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>38.071.716.722</u></b>	<b><u>30.335.536.746</u></b>

Angsuran belum teridentifikasi terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
UBPN SULTRA	998.297.062	864.969.197
Kantor Pusat	251.772.754	275.681.588
UBPN MALUT	187.434.043	173.731.042
UBP Emas	19.198.389	12.711.389
Unit Pasca Tambang Kijang	6.500.000	1.500.000
Unit Pasca Tambang Cikotok	4.430.000	4.430.000
UBP Bauksit	2.066.666	933.333
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.469.698.914</u></b>	<b><u>1.333.956.549</u></b>

Alokasi provisi atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Kualitas pinjaman	2018				
	Piutang pinjaman	Persentase provisi (nilai penuh)	Alokasi provisi		Beban/ (Pembalikan) provisi
			2018	2017	
Lancar	51.442.469.142	1,66%	853.672.623	1.281.593.906	(427.921.283)
Kurang Lancar	11.641.529.558	6,65%	773.706.511	1.568.315.011	(794.608.500)
Diragukan	1.717.980.592	17,8%	305.819.681	651.575.319	(345.755.638)
Macet	36.138.517.907	100%	36.138.517.907	26.834.052.510	9.304.465.397
<b>Jumlah</b>	<b><u>100.940.497.199</u></b>		<b><u>38.071.716.722</u></b>	<b><u>30.335.536.746</u></b>	<b><u>7.736.179.976</u></b>
Kualitas pinjaman	2017				
	Piutang pinjaman	Persentase provisi (nilai penuh)	Alokasi provisi		Beban/ (Pembalikan) provisi
			2017	2016	
Lancar	71.567.628.494	1,79%	1.281.593.906	2.986.030.588	(1.704.436.682)
Kurang Lancar	16.401.267.207	9,56%	1.568.315.011	1.108.159.515	460.155.496
Diragukan	2.880.177.862	22,62%	651.575.319	729.619.992	(78.044.673)
Macet	26.834.052.510	100%	26.834.052.510	23.963.587.559	2.870.464.951
<b>Jumlah</b>	<b><u>117.683.126.073</u></b>		<b><u>30.335.536.746</u></b>	<b><u>28.787.397.654</u></b>	<b><u>1.548.139.092</u></b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 6. UANG MUKA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PK	807.499.834	110.800.000
BL	<u>113.670.000</u>	<u>299.429.110</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>921.169.834</u></b>	<b><u>410.229.110</u></b>

## 7. ASET TETAP

Nilai buku bersih aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp765.628 dan Rp5.210.523. Jumlah beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4.444.895 dan Rp6.380.248, dengan total harga perolehan masing-masing sebesar Rp864.553.225 dan Rp864.553.225.

## 8. PIUTANG BERMASALAH

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	17.297.393.662	11.681.309.609
Penerimaan selama tahun berjalan	(24.926.000)	(21.178.102)
Reklasifikasi dari piutang pinjaman dari Mitra Binaan	-	5.628.332.155
Reklasifikasi dari piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur	-	8.930.000
Provisi atas piutang bermasalah	<u>(17.272.467.662)</u>	<u>(17.297.393.662)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

## 9. BEBAN AKRUAL

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
BL	-	524.966.519
PK	<u>-</u>	<u>25.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>549.966.519</u></b>

Pada 31 Desember 2018, tidak terdapat biaya penyaluran bina lingkungan dan mitra binaan yang masih harus dibayar oleh PKBL. Pada 31 Desember 2017, saldo beban akrual terdiri dari penyaluran bina lingkungan terkait program BUMN Hadir Untuk Negeri.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 4/14

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**10. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kantor Pusat	653.112.919	2.633.867.520
UBPN SULTRA	283.552.786	1.225.521.312
UBP Bauksit	102.238.606	393.308.173
Kerja sama dengan BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur	39.999.996	-
Wilayah lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	<u>49.062.975</u>	<u>1.095.629.436</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.127.967.282</u></b>	<b><u>5.348.326.441</u></b>

**11. PENDAPATAN KEUANGAN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan bunga	<u>339.655.603</u>	<u>131.527.946</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>339.655.603</u></b>	<b><u>131.527.946</u></b>

**12. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penghapusan beban akrual	222.288.711	-
BL - pengembalian dana BUMN Hadir Untuk Negeri (Catatan 16)	202.503.704	-
PK - pengembalian dana PK untuk bantuan banjir	50.000.000	-
Penerimaan dari piutang bermasalah (Catatan 8)	24.926.000	21.178.102
BL - pengembalian dana BUMN Peduli (Catatan 16)	-	414.645.612
Pembalikan provisi atas piutang jasa administrasi pinjaman dari BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur	<u>-</u>	<u>435.385.061</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>499.718.415</u></b>	<b><u>871.208.775</u></b>

**13. BEBAN PEMBINAAN MITRA BINAAN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Program pengembangan pemasaran	754.724.474	895.053.332
Pendidikan dan pelatihan	<u>511.318.900</u>	<u>524.657.382</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.266.043.374</u></b>	<b><u>1.419.710.714</u></b>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 4/15

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**14. PENYALURAN BINA LINGKUNGAN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bencana alam	318.671.997	214.017.950
Prasarana umum	228.662.200	145.729.000
Pendidikan dan pelatihan	225.110.109	1.181.022.500
Sarana ibadah	100.000.000	252.510.000
Pengentasan kemiskinan	26.579.835	4.327.738.217
Pelestarian alam	-	189.500.000
Peningkatan kesehatan	-	72.600.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>899.024.141</u></b>	<b><u>6.383.117.667</u></b>

**15. PROVISI PENURUNAN NILAI PIUTANG**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur (Catatan 4)	15.403.304.287	-
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan (Catatan 5)	<u>7.736.179.976</u>	<u>1.548.139.092</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.139.484.263</u></b>	<b><u>1.548.139.092</u></b>

**16. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Pengembalian pinjaman kerja sama BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur SHS, PERTANI</b>	<u>1.260.000.000</u>	<u>460.000.000</u>
	<b><u>1.260.000.000</u></b>	<b><u>460.000.000</u></b>
<b>Pengembalian dana BUMN Hadir Untuk Negeri (Catatan 12) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</b>	<u>202.503.704</u>	-
	<b><u>202.503.704</u></b>	-
<b>Pengembalian dana BUMN Peduli (Catatan 12) PT Pos Indonesia (Persero)</b>	-	<u>414.645.612</u>
	-	<b><u>414.645.612</u></b>
<b>Pendapatan keuangan</b>		
Bank Mandiri	325.204.183	119.472.558
BNI	8.595.600	5.393.309
BRI	<u>5.855.820</u>	<u>6.662.079</u>
	<b><u>339.655.603</u></b>	<b><u>131.527.946</u></b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Kas dan setara kas (Catatan 3)**

Bank Mandiri	18.499.528.604	1.846.346.567
BNI	387.049.921	34.251.338
BRI	131.717.063	154.557.899
	<u>19.018.295.588</u>	<u>2.035.155.804</u>

**Piutang pinjaman dari mitra binaan melalui  
BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur  
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) ("RNI")**

	<u>22.918.927.899</u>	<u>50.418.927.899</u>
	<u>22.918.927.899</u>	<u>50.418.927.899</u>

**Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain dan  
Lembaga Penyalur (Catatan 4)**

SHS	11.387.544.665	11.447.544.664
PERTANI	7.293.557.139	8.493.557.139
Provisi atas piutang jasa administrasi pinjaman	<u>(16.581.101.813)</u>	<u>(1.177.797.526)</u>
	<u>2.099.999.991</u>	<u>18.763.304.277</u>

Sifat transaksi dan hubungan dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Entitas</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
SHS	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana kepada BUMN Pembina Lain
PERTANI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana kepada BUMN Pembina Lain
RNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana kepada Mitra Binaan
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pengembalian dana BUMN Peduli
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pengembalian dana BUMN Hadir Untuk Negeri



# LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

TAHUN BUKU 2018



Irwandi K

antam  
ANTAM GROUP

**PT ANTAM Tbk**  
**Variabel Utama Pelaksanaan PKBL Tahun 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Uraian	Program Kemitraan	Bina Lingkungan
	<b>Dana Tersedia:</b>		
1	Saldo Awal (Kas & Setara Kas)	937.573.455	1.097.582.348
2	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	35.542.703.866	-
3	Pengembalian dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	1.373.402.000	-
4	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	2.860.565.246	-
5	Pendapatan Lain*	361.586.356	1.500.797
6	Penerimaan Lain**	217.163.862	252.503.704
7	<b>Dana Tersedia (jumlah 1 s.d. 6)</b>	<b>41.292.994.784</b>	<b>1.351.586.849</b>
	<b>Penyaluran Dana dan Biaya Operasional:</b>		
8	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan	20.622.600.000	-
9	Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	-	-
10	Penyaluran Hibah/Dana Pembinaan	1.095.340.544	-
11	Penyaluran Dana Bina Lingkungan	-	693.637.390
12	Biaya Operasional	-	-
13	Beban Dibayar Dimuka	867.402.664	19.627.641
13	Pembayaran Beban Yang Masih Harus Dibayar (Akrual)	25.000.000	302.677.808
14	Beban Lainnya	-	-
15	<b>Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 8 s.d. 14)</b>	<b>22.610.343.208</b>	<b>1.015.942.839</b>
16	<b>Dana Tersedia per 31 Desember 2018 (7 - 15)</b>	<b>18.682.651.577</b>	<b>335.644.010</b>
	<b>Efektivitas Penyaluran Dana</b>	<b>54,76%</b>	<b>75,17%</b>

**Catatan:**

\*) Pendapatan lain berasal dari pendapatan jasa giro (bunga) dan pengembalian piutang bermasalah

\*\*\*) Penerimaan lain berasal dari anggaran tidak teridentifikasi dan pengembalian sisa dana BUMN Hadir Untuk Negeri

**PT ANTAM Tbk**  
**Realisasi Penyaluran Program Kemitraan Tahun 2017 dan 2018**  
**Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan**

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Tahun 2017		Rencana Tahun 2018		Realisasi Tahun 2018		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
Sektor Usaha Industri	66	2.322.500.000	110	7.500.000.000	50	2.305.350.000	76%	99%	45%	31%
Sektor Usaha Perdagangan	302	7.710.000.000	420	9.750.000.000	309	10.072.250.000	102%	131%	74%	103%
Sektor Usaha Pertanian	17	440.000.000	50	3.050.000.000	9	505.000.000	53%	115%	18%	17%
Sektor Usaha Peternakan	44	1.220.000.000	55	2.700.000.000	41	1.780.000.000	93%	146%	75%	66%
Sektor Usaha Perkebunan	9	315.000.000	305	28.450.000.000	12	410.000.000	133%	130%	4%	1%
Sektor Usaha Perikanan	69	1.775.000.000	55	1.900.000.000	84	2.165.000.000	122%	122%	153%	114%
Sektor Usaha Jasa	87	2.725.000.000	90	5.650.000.000	78	3.385.000.000	90%	124%	87%	60%
Sektor Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Dana Pembinaan Kemitraan	-	1.419.710.714	525	4.000.000.000	-	1.987.743.208	0%	140%	0%	50%
<b>Jumlah</b>	<b>594</b>	<b>17.927.210.714</b>	<b>1.610</b>	<b>63.000.000.000</b>	<b>583</b>	<b>22.610.343.208</b>	<b>98%</b>	<b>126%</b>	<b>36%</b>	<b>36%</b>

**Penjelasan:**

Kerja sama penyaluran antara PT ANTAM Tbk dengan BUMN Tbk dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2018 dan 2017, terdiri dari:

	2018		2017	
	Jumlah MB	Rp	Jumlah MB	Rp
<b>1. Perkebunan</b>	-	-	-	-
- PT Perkebunan Nusantara X	-	-	-	-
- PT Perkebunan Nusantara VII	-	-	-	-
- PT Rajawali Nusantara Indonesia*	-	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-	-
<b>2. Sektor Lainnya</b>	-	-	-	-
- PDPK Nanggung	-	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-	-
<b>Jumlah Penyaluran Kerjasama</b>	-	-	-	-
<b>Jumlah Penyaluran Sendiri</b>	<b>583</b>	<b>20.622.600.000</b>	<b>594</b>	<b>16.507.500.000</b>
<b>Jumlah Penyaluran Pinjaman</b>	<b>583</b>	<b>20.622.600.000</b>	<b>594</b>	<b>16.507.500.000</b>
<b>Jumlah Penyaluran Pembinaan</b>	-	<b>1.987.743.208</b>	-	<b>1.419.710.714</b>
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>583</b>	<b>22.610.343.208</b>	<b>594</b>	<b>17.927.210.714</b>

\*Dana Program Kemitraan langsung disalurkan kepada petani melalui kerja sama dengan PT RNI.

**PT ANTAM Tbk**  
**Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan Sampai dengan**  
**Tahun 2017 dan 2018**  
**Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan**

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Sampai dengan Tahun 2017		Realisasi Tahun 2018		Realisasi Sampai dengan Tahun 2018	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (2)+(4)	(7)=(3)+(5)
Sektor Usaha Industri	905	23.242.683.956	50	2.305.350.000	955	25.548.033.956
Sektor Usaha Perdagangan	3.709	82.076.443.710	309	10.072.250.000	4.018	92.148.693.710
Sektor Usaha Pertanian	18.609	52.713.565.329	9	505.000.000	18.618	53.218.565.329
Sektor Usaha Peternakan	12.692	167.547.007.560	41	1.780.000.000	12.733	169.327.007.560
Sektor Usaha Perkebunan	2.423	112.564.380.138	12	410.000.000	2.435	112.974.380.138
Sektor Usaha Perikanan	550	12.097.998.293	84	2.165.000.000	634	14.262.998.293
Sektor Usaha Jasa	1.284	38.582.677.557	78	3.385.000.000	1.362	41.967.677.557
Sektor Usaha Lainnya	157	4.739.313.208	-	-	157	4.739.313.208
Dana Pembinaan Kemitraan	-	27.989.375.881	-	1.987.743.208	-	29.977.119.089
<b>Jumlah</b>	<b>40.329</b>	<b>521.553.445.632</b>	<b>583</b>	<b>22.610.343.208</b>	<b>40.912</b>	<b>544.163.788.840</b>

**PT ANTAM Tbk**  
**Realisasi Penyaluran Program Kemitraan Tahun 2017 dan 2018**  
**Berdasarkan Provinsi**

Provinsi	Realisasi Tahun 2017		Rencana Tahun 2018		Realisasi Tahun 2018		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
DKI Jakarta	63	1.785.000.000	145	14.000.000.000	44	1.662.600.000	70%	93%	30%	12%
Sulawesi Tenggara	146	4.835.000.000	265	6.000.000.000	160	7.140.000.000	110%	148%	60%	119%
Maluku Utara	175	4.360.000.000	215	6.000.000.000	180	4.430.000.000	103%	102%	84%	74%
Jawa Barat	123	2.600.000.000	125	4.000.000.000	120	2.790.000.000	98%	107%	96%	70%
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Jawa Timur	-	-	250	25.000.000.000	-	-	0%	0%	0%	0%
Lampung	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Kalimantan Barat	86	2.800.000.000	85	4.000.000.000	70	3.850.000.000	81%	138%	82%	96%
Bali	1	127.500.000	-	-	9	750.000.000	0%	0%	0%	0%
Dana Pembinaan Kemitraan	-	1.419.710.714	525	4.000.000.000	-	1.987.743.208	0%	140%	0%	50%
<b>Jumlah</b>	<b>594</b>	<b>17.927.210.714</b>	<b>1.610</b>	<b>63.000.000.000</b>	<b>583</b>	<b>22.610.343.208</b>	<b>98%</b>	<b>126%</b>	<b>36%</b>	<b>36%</b>

**Penjelasan:**

Kerja sama penyaluran dengan BUMIN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2017 dan 2018 di wilayah atau luar wilayah operasi PT ANTAM Tbk, terdiri dari:

	2018		2017	
	Jumlah MB	Nilai	Jumlah MB	Nilai
Jawa Timur*	-	-	-	-
Jawa Barat*	-	-	-	-
<b>Jumlah Penyaluran Kerjasama</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Penyaluran Sendiri</b>	<b>583</b>	<b>20.622.600.000</b>	<b>594</b>	<b>16.507.500.000</b>
<b>Jumlah Penyaluran Pinjaman</b>	<b>583</b>	<b>20.622.600.000</b>	<b>594</b>	<b>16.507.500.000</b>
<b>Jumlah Penyaluran Pembinaan</b>	<b>-</b>	<b>1.987.743.208</b>	<b>-</b>	<b>1.419.710.714</b>
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>583</b>	<b>22.610.343.208</b>	<b>594</b>	<b>17.927.210.714</b>

\*Dana Program Kemitraan langsung disalurkan kepada petani melalui kerja sama dengan PT RNI.

**PT ANTAM Tbk**  
**Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Sampai Dengan Tahun 2017 dan 2018**  
**Berdasarkan Provinsi**

Provinsi	Realisasi Penyaluran Sampai dengan Tahun 2017		Realisasi Tahun 2018		Realisasi Sampai dengan Tahun 2018	
	Jumlah Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Jumlah Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Jumlah Unit Mitra Binaan (6) = (2)+(4)	Rp (7)=(3)+(5)
DKI Jakarta	1.026	34.970.898.829	44	1.662.600.000	1.070	36.633.498.829
Sulawesi Tenggara	4.493	84.334.572.800	160	7.140.000.000	4.653	91.474.572.800
Maluku Utara	1.112	29.561.150.000	180	4.430.000.000	1.292	33.991.150.000
Jawa Barat	15.103	108.423.848.752	120	2.790.000.000	15.223	111.213.848.752
Banten	4.469	17.043.158.650	-	-	4.469	17.043.158.650
Kepulauan Riau	255	5.700.000.000	-	-	255	5.700.000.000
Jawa Tengah	590	7.551.900.000	-	-	590	7.551.900.000
Jawa Timur	4.907	143.500.000.000	-	-	4.907	143.500.000.000
Lampung	7.679	32.182.050.720	-	-	7.679	32.182.050.720
Kalimantan Barat	214	6.168.990.000	70	3.850.000.000	284	10.018.990.000
Sulawesi Selatan	480	24.000.000.000	-	-	480	24.000.000.000
Bali	1	127.500.000	9	750.000.000	10	877.500.000
Dana Pembinaan Kemitraan	-	27.989.375.881	-	1.987.743.208	-	29.977.119.089
<b>Jumlah</b>	<b>40.329</b>	<b>521.553.445.632</b>	<b>583</b>	<b>22.610.343.208</b>	<b>40.912</b>	<b>544.163.788.840</b>

**PT ANTAM Tbk**  
**Posisi Piutang Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2017**  
**Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang**

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	108	2.425.162.551	95	1.839.394.494	15	282.698.307	197	3.835.587.298	415	8.382.842.650
2	Sektor Usaha Perdagangan	610	10.692.103.053	472	7.296.196.003	96	1.575.225.630	920	11.191.879.906	2.098	30.755.404.592
3	Sektor Usaha Pertanian	47	20.431.862.577	55	1.209.388.748	3	51.067.712	96	1.904.085.951	201	23.596.404.988
4	Sektor Usaha Peternakan	48	952.351.657	48	926.757.120	11	168.372.052	73	839.116.010	180	2.886.596.840
5	Sektor Usaha Perkebunan	9.391	47.885.851.423	13	245.869.069	4	65.290.726	30	573.360.569	9.438	48.770.371.787
6	Sektor Usaha Perikanan	76	1.680.470.570	72	1.201.518.290	16	375.282.694	171	2.260.720.914	335	5.517.992.467
7	Sektor Usaha Jasa	153	3.553.997.609	152	2.623.553.139	18	362.240.735	378	5.932.367.524	701	12.472.159.007
8	Sektor Usaha Lainnya	-	-	1	1.386.049	-	-	25	296.934.338	26	298.320.387
	<b>Jumlah</b>	<b>10.433</b>	<b>87.621.799.439</b>	<b>908</b>	<b>15.344.062.912</b>	<b>163</b>	<b>2.880.177.856</b>	<b>1.890</b>	<b>26.834.052.510</b>	<b>13.394</b>	<b>132.680.092.717</b>

**Catatan:**

- Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih existing per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

	Lunas		Existing	
	Normal	Bermasalah	Normal	Bermasalah
Penyaluran	8.488	92	5.069	1.071
MB Sendiri	32.424	-	8.325	-
MB Kerjasama	40.912	92	13.394	1.071
Jumlah	26.355	26.355	13.394	1.071

**PT ANTAM Tbk**  
**Posisi Piutang Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2018**  
**Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang**

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	133	3.636.154.637	53	1.121.000.985	14	173.711.782	246	4.657.772.641	446	9.588.640.046
2	Sektor Usaha Perdagangan	657	14.285.104.167	311	5.270.827.339	72	955.834.218	1.242	15.374.341.968	2.282	35.886.107.693
3	Sektor Usaha Pertanian	5.451	2.920.123.740	23	405.868.562	2	11.379.661	3.047	18.919.706.738	8.523	22.257.078.701
4	Sektor Usaha Peternakan	70	2.140.339.768	34	530.722.066	10	192.102.357	95	1.113.320.000	209	3.976.484.192
5	Sektor Usaha Perkebunan	576	22.141.767.352	6	186.363.518	4	59.196.212	35	707.409.457	621	23.094.736.539
6	Sektor Usaha Perikanan	112	2.254.013.896	62	1.293.741.429	6	109.508.792	228	3.410.851.447	408	7.068.115.564
7	Sektor Usaha Jasa	169	4.699.713.934	93	2.169.621.176	16	216.247.569	466	7.060.099.554	744	14.145.682.233
8	Sektor Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	26	298.320.387	26	298.320.387
	<b>Jumlah</b>	<b>7.168</b>	<b>52.077.217.495</b>	<b>582</b>	<b>10.978.145.077</b>	<b>124</b>	<b>1.717.980.591</b>	<b>5.385</b>	<b>51.541.822.192</b>	<b>13.259</b>	<b>116.315.165.355</b>

**Catatan:**

- Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih existing per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	Lunas		Existing	
	Normal	Bermasalah	Normal	Bermasalah
Penyaluran	8.488	92	4.934	1.071
MB Sendiri	2.391	-	8.325	-
MB Kerjasama	24.099	-	13.259	-
Jumlah	<b>40.912</b>	<b>92</b>	<b>13.259</b>	<b>1.071</b>

**PT ANTAM Tbk**  
**Posisi Piutang Program Kemitraan Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018**  
**Berdasarkan Provinsi**

No	Provinsi	Posisi Tahun 2017		Posisi Tahun 2018		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Unit Mitra Binaan (7)=(5)/(3)	% Rupiah (8)=(6)/(4)
1	DKI Jakarta	216	4.401.373.968	236	5.187.135.972	109%	118%
2	Sulawesi Tenggara	2.563	32.578.206.225	2.637	36.199.282.637	103%	111%
3	Maluku Utara	847	14.950.652.187	994	17.122.631.554	117%	115%
4	Jawa Barat	6.010	38.974.841.627	6.095	38.016.271.667	101%	98%
5	Banten	2.720	8.770.434.706	2.719	8.759.097.841	100%	100%
6	Kepulauan Riau	78	1.183.771.569	78	1.179.703.772	100%	100%
7	Jawa Tengah	285	2.732.915.793	284	2.654.066.739	100%	97%
8	Jawa Timur	512	25.098.571.429	6	61.785.714	1%	0%
9	Lampung	-	-	-	-	0%	0%
10	Kalimantan Barat	162	3.861.825.221	200	6.257.689.458	123%	162%
11	Bali	1	127.500.000	10	877.500.000	0%	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>13.394</b>	<b>132.680.092.724</b>	<b>13.259</b>	<b>116.315.165.355</b>	<b>99%</b>	<b>88%</b>

**Catatan:**

Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang

**PT ANTAM Tbk**  
**Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018**  
**Berdasarkan Sektor**

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Posisi Tahun 2017		Posisi Tahun 2018		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	
		Unit Mitra Binaan	Rp	Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4)/(2)	(7)=(5)/(3)
1	Sektor Usaha Industri	202	3.304.824.161	202	3.295.988.161	100%	100%
2	Sektor Usaha Perdagangan	352	5.365.978.470	352	5.356.088.470	100%	100%
3	Sektor Usaha Pertanian	58	530.406.781	58	530.406.781	100%	100%
4	Sektor Usaha Peternakan	56	702.957.171	56	702.957.171	100%	100%
5	Sektor Usaha Perkebunan	6	105.683.772	6	104.683.772	100%	99%
6	Sektor Usaha Perikanan	108	1.573.036.209	108	1.572.036.209	100%	100%
7	Sektor Usaha Jasa	204	3.795.361.157	204	3.791.161.157	100%	100%
8	Sektor Usaha Lainnya	85	1.919.800.042	85	1.919.800.042	100%	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.071</b>	<b>17.298.047.764</b>	<b>1.071</b>	<b>17.273.121.764</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**PT ANTAM Tbk**  
**Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018**  
**Berdasarkan Provinsi**

No	Provinsi	Posisi Tahun 2017		Posisi Tahun 2018		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Mitra Binaan (7)=(5)/(3)	% Rupiah (8)=(6)/(4)
1	DKI Jakarta	122	5.857.592.505	122	5.857.592.505	100%	100%
2	Sulawesi Tenggara	240	2.977.963.582	240	2.956.137.582	100%	99%
3	Maluku Utara	71	1.713.128.316	71	1.713.128.316	100%	100%
4	Jawa Barat	386	3.643.643.150	386	3.643.643.150	100%	100%
5	Banten	39	682.381.417	39	682.381.417	100%	100%
6	Kepulauan Riau	108	1.559.206.300	108	1.559.206.300	100%	100%
7	Jawa Tengah	105	864.132.493	105	861.032.493	100%	100%
8	Kalimantan Barat	-	-	-	-	0%	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.071</b>	<b>17.298.047.764</b>	<b>1.071</b>	<b>17.273.121.764</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**PT ANTAM Tbk**  
**Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2017 dan 2018**  
**Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan**

Jenis Bantuan (1)	Tahun 2017		Tahun 2018		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana (5) = (4)/(3)	Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya (6) = (4)/(2)
	Realisasi (2)	Rencana (3)	Realisasi (4)	Rencana		
Bantuan korban bencana alam	214.017.950	-	318.671.997	-	0%	149%
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	1.181.022.500	-	213.379.338	-	0%	18%
Bantuan peningkatan kesehatan	72.600.000	-	-	-	0%	0%
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	145.729.000	-	228.662.200	-	0%	157%
Bantuan sarana ibadah	252.510.000	-	100.000.000	-	0%	40%
Bantuan pelestarian alam	189.500.000	156.866.675	-	-	0%	0%
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	4.327.738.217	-	38.310.606	-	0%	1%
Bantuan pembinaan mitra binaan	-	-	-	-	0%	0%
<b>Jumlah</b>	<b>6.383.117.667</b>	<b>156.866.675</b>	<b>899.024.141</b>	<b>899.024.141</b>	<b>573%</b>	<b>14%</b>

**PT ANTAM Tbk**  
**Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Sampai dengan Tahun 2017 dan 2018**  
**Berdasarkan Jenis Bantuan**

Jenis Bantuan	Realisasi Penyaluran s.d. Tahun 2017 (2)	Penyaluran Tahun 2018 (3)	Realisasi Penyaluran s.d. Tahun 2018 (4) = (2) + (3)
<b>(1)</b>			
Bantuan korban bencana alam	6.723.514.123	318.671.997	7.042.186.120
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	63.856.170.992	213.379.338	64.069.550.330
Bantuan peningkatan kesehatan	15.817.431.873	-	15.817.431.873
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	38.400.268.495	228.662.200	38.628.930.695
Bantuan sarana ibadah	13.670.001.221	100.000.000	13.770.001.221
Bantuan pelestarian alam	11.862.046.909	-	11.862.046.909
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	5.613.122.217	38.310.606	5.651.432.823
Bantuan pembinaan mitra binaan	1.473.614.825	-	1.473.614.825
<b>Sub Jumlah</b>	<b>157.416.170.655</b>	<b>899.024.141</b>	<b>158.315.194.796</b>
<b>Penyesuaian Tahun Lalu</b>	<b>32.368.042</b>	<b>-</b>	<b>32.368.042</b>
<b>BL BUMN Peduli</b>	<b>35.462.629.049</b>	<b>-</b>	<b>35.462.629.049</b>
<b>Jumlah</b>	<b>192.911.167.746</b>	<b>899.024.141</b>	<b>193.810.191.887</b>

**PT ANTAM Tbk**  
**Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2017 dan 2018**  
**Berdasarkan Provinsi**

No	Provinsi	Realisasi Penyaluran Tahun 2017	Rencana Penyaluran Tahun 2018	Realisasi Penyaluran Tahun 2018	Persentase Dibandingkan Sebelumnya	Persentase Dibandingkan Dengan Rencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(3)	(7)=(5)/(4)
1	DKI Jakarta	1.178.318.500	156.866.675	476.824.141	40%	304%
2	Sulawesi Tenggara	685.639.000	-	50.000.000	7%	0%
3	Maluku Utara	1.532.024.240	-	290.000.000	19%	0%
4	Jawa Barat	2.365.098.868	-	82.200.000	3%	0%
5	Banten	-	-	-	0%	0%
6	Kepulauan Riau	-	-	-	0%	0%
7	Jawa Tengah	77.590.000	-	-	0%	0%
8	Kalimantan Barat	410.808.159	-	-	0%	0%
9	Aceh	-	-	-	0%	0%
10	Nusa Tenggara Barat	50.529.000	-	-	0%	0%
11	Bali	33.014.900	-	-	0%	0%
12	Kepulauan Bangka Belitung	50.095.000	-	-	0%	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>6.383.117.667</b>	<b>156.866.675</b>	<b>899.024.141</b>	<b>14%</b>	<b>573%</b>

**PT ANTAM Tbk**  
**Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan BUMN Pembina Sampai Dengan**  
**Tahun 2017 dan 2018**  
**Berdasarkan Provinsi**

No	Provinsi	Realisasi Penyaluran s.d. Tahun 2017	Realisasi Penyaluran Tahun 2018	Realisasi Penyaluran s.d. Tahun 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3)+(4)
1	DKI Jakarta	56.563.076.300	476.824.141	57.039.900.441
2	Sulawesi Tenggara	40.332.631.524	50.000.000	40.382.631.524
3	Maluku Utara	23.819.445.602	290.000.000	24.109.445.602
4	Jawa Barat	31.338.221.833	82.200.000	31.420.421.833
5	Banten	4.647.787.457	-	4.647.787.457
6	Kepulauan Riau	5.469.383.436	-	5.469.383.436
7	Jawa Tengah	2.343.039.970	-	2.343.039.970
8	Kalimantan Barat	1.324.788.249	-	1.324.788.249
8	Jambi	52.270.000	-	52.270.000
9	Aceh	75.000.000	-	75.000.000
10	Nusa Tenggara Barat	50.529.000	-	50.529.000
11	Bali	33.014.900	-	33.014.900
12	Kepulauan Bangka Belitung	50.095.000	-	50.095.000
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>166.099.283.271</b>	<b>899.024.141</b>	<b>166.998.307.412</b>
	<b>Penyesuaian tahun lalu</b>	<b>32.368.042</b>	-	<b>32.368.042</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>166.131.651.313</b>	<b>899.024.141</b>	<b>167.030.675.454</b>

**PT ANTAM Tbk**  
**Tingkat Kolektibilitas & Cadangan Kerugian Piutang**  
**Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya**  
**Per 31 Desember 2017**

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	2.375.098.519	1.555.083.277	146.653.832	4.012.846.562	8.089.682.190
	Proporsi Kolektibilitas	28,83%	17,38%	1,40%	0,00%	47,62%
2	Sulawesi Tenggara	6.036.672.077	6.975.178.455	1.238.319.102	10.653.036.591	24.903.206.225
	Proporsi Kolektibilitas	23,81%	25,33%	3,85%	0,00%	52,99%
3	Maluku Utara	5.538.163.171	2.876.535.518	923.433.417	5.612.520.081	14.950.652.187
	Proporsi Kolektibilitas	36,38%	17,40%	4,78%	0,00%	58,56%
4	Jawa Barat	4.481.272.408	2.688.282.283	339.448.312	4.405.191.647	11.914.194.649
	Proporsi Kolektibilitas	36,94%	20,41%	2,20%	0,00%	59,55%
5	Banten	1.062.497	12.201.898	-	737.576.232	750.840.627
	Proporsi Kolektibilitas	0,14%	1,47%	0,00%	0,00%	1,61%
6	Kepulauan Riau	9.983.448	40.709.780	23.147.646	1.109.930.694	1.183.771.569
	Proporsi Kolektibilitas	0,83%	3,11%	1,51%	0,00%	5,45%
7	Jawa Tengah	66.978.877	25.551.451	-	193.397.130	285.927.458
	Proporsi Kolektibilitas	23,01%	8,08%	0,00%	0,00%	31,09%
8	Kalimantan Barat	2.372.575.845	1.170.520.250	209.175.553	109.553.573	3.861.825.221
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	7,58%	4,06%	2,84%	91,94%
9	Kerjasama PT RNI	47.565.026.320	-	-	-	47.565.026.320
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
10	Kerjasama PT PERTANI	8.493.557.139	-	-	-	8.493.557.139
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
11	Kerjasama PT SANG HYANG SERI	10.269.747.138	-	-	-	10.269.747.138
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
12	Kerjasama KOPERASI & BMT	411.662.001	-	-	-	411.662.001
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
	Jumlah	87.621.799.440	15.344.062.912	2.880.177.862	26.834.052.510	132.680.092.724
	% Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	1,79%	9,56%	22,62%	100,00%	
	Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	373.334.771	1.467.223.471	651.575.319	26.834.052.510	29.326.186.070
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	
	Rata-rata Tertimbang	87.621.799.440	11.508.047.184	720.044.466	-	99.849.891.089
	<b>Total Bobot Kolektibilitas</b>	<b>66,04%</b>	<b>8,67%</b>	<b>0,54%</b>	<b>0,00%</b>	<b>75,26%</b>

**Catatan :**

Jumlah outstanding pinjaman merupakan sisa pokok pinjaman tanpa memperhitungkan pengakuan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2017

**PT ANTAM Tbk**  
**Tingkat Kolektibilitas & Cadangan Kerugian Piutang**  
**Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya**  
**Per 31 Desember 2018**

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	3.336.460.706	539.609.342	50.884.803	5.271.306.362	9.198.261.212
	Proporsi Kolektibilitas	35,67%	5,48%	0,45%	0,00%	41,60%
2	Sulawesi Tenggara	9.296.588.490	5.085.239.617	522.727.221	14.001.170.170	28.905.725.497
	Proporsi Kolektibilitas	31,63%	16,42%	1,49%	0,00%	49,54%
3	Maluku Utara	5.289.255.552	2.462.662.036	770.181.667	8.600.532.300	17.122.631.554
	Proporsi Kolektibilitas	30,38%	13,43%	3,70%	0,00%	47,50%
4	Jawa Barat	5.054.334.128	1.705.893.851	356.061.597	6.087.038.698	13.203.328.274
	Proporsi Kolektibilitas	37,65%	12,06%	2,22%	0,00%	51,92%
5	Banten	3.053.633	-	-	736.450.130	739.503.763
	Proporsi Kolektibilitas	0,41%	0,00%	0,00%	0,00%	0,41%
6	Kepulauan Riau	7.186.838	28.453.390	-	1.144.063.544	1.179.703.772
	Proporsi Kolektibilitas	0,60%	2,25%	0,00%	0,00%	2,85%
7	Jawa Tengah	54.644.123	17.624.484	-	202.858.851	275.127.458
	Proporsi Kolektibilitas	19,53%	5,98%	0,00%	0,00%	25,51%
8	Kalimantan Barat	5.005.803.945	1.138.662.357	18.125.304	95.097.851	6.257.689.458
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	4,55%	0,22%	1,52%	95,89%
9	Kerjasama PT RNI	21.621.630.094	-	-	-	21.621.630.094
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
10	Kerjasama PT PERTANI	2.099.999.991	-	-	5.193.557.148	7.293.557.139
	Proporsi Kolektibilitas	28,79%	0,00%	0,00%	71,21%	100,00%
11	Kerjasama PT SANG HYANG SERI	-	-	-	10.209.747.138	10.209.747.138
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
12	Kerjasama KOPERASI & BMT	308.259.996	-	-	-	308.259.996
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
	Jumlah	52.077.217.495	10.978.145.077	1.717.980.591	51.541.822.192	116.315.165.355
	% Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	1,66%	6,65%	17,80%	100,00%	
	Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	864.111.256	729.617.382	305.819.681	51.541.822.192	53.441.370.512
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	
	Rata-rata Tertimbang	52.077.217.495	8.233.608.808	429.495.148	-	60.740.321.450
	<b>Total Bobot Kolektibilitas</b>	<b>44,77%</b>	<b>7,08%</b>	<b>0,37%</b>	<b>0,00%</b>	<b>52,22%</b>

**Catatan :**

Jumlah outstanding pinjaman merupakan sisa pokok pinjaman tanpa memperhitungkan pengakuan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2018

**PT ANTAM Tbk**  
**Tingkat Efektivitas Program Kemitraan**  
**Per 31 Desember 2018 dan Per 31 Desember 2017**

Jumlah Dana Tersedia:	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal Dana, 1 Januari	937.573.455	1.971.557.977
Koreksi saldo awal dana	-	-
Penerimaan Dana PK dari Penyisihan Laba	-	-
Penerimaan Pokok Pinjaman Mitra Binaan	35.542.703.866	14.110.841.072
Penerimaan Pokok Pinjaman Kerjasama	1.373.402.000	486.749.146
Penerimaan Angsuran Tidak Teridentifikasi	217.163.862	300.887.294
Pembayaran Piutang Bermasalah	7.190.000	21.178.102
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	2.860.565.246	2.007.601.178
Pendapatan Keuangan	354.396.356	51.769.401
<b>Jumlah</b>	<b>41.292.994.784</b>	<b>18.950.584.170</b>
<b>Jumlah Dana yang disalurkan:</b>		
Pemberian Pinjaman kepada MB	20.622.600.000	16.507.500.000
Hibah:		
Pembinaan Mitra Binaan	1.095.340.544	1.419.710.714
Akrual Pembinaan Mitra Binaan	25.000.000	(25.000.000)
Beban Dibayar Dimuka (Uang Muka)	867.402.664	110.800.000
<b>Jumlah</b>	<b>22.610.343.208</b>	<b>18.013.010.714</b>
<b>Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana:</b>	<b>54,76%</b>	<b>95,05%</b>



Halaman ini sengaja dikosongkan



## **Memberdayakan Potensi Lokal**



### **PT Aneka Tambang Tbk**

Gedung Aneka Tambang Tower A  
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1  
Lingkar Selatan, Tanjung Barat  
Jakarta 12530, Indonesia  
Tel. : (62-21) 789 1234  
Fax.: (62-21) 789 1224  
Email: [corsec@antam.com](mailto:corsec@antam.com)